

**PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL), MINAT  
DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU  
PROFESIONAL MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI ANGKATAN  
2013 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta untuk  
Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:

**YURIKE PRAPTIANA**

**13804241021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**2017**

**PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL), MINAT, DAN  
PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU YANG  
PROFESIONAL MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI ANGKATAN 2013  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Oleh :

YURIKE PRAPTIANA

NIM. 13804241021

Telah disetujui dan disahkan pada tanggal 31 Juli 2017

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

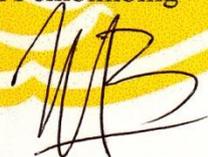
Program Studi Pendidikan Ekonomi

Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



**Kiromim Baroroh, M.Pd**

NIP. 19790628 200501 2 001

**PENGESAHAN**

**Skripsi yang berjudul:**

**PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL), MINAT, DAN  
PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU  
PROFESIONAL MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI ANGGARAN 2013  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh :

YURIKE PRAPTIANA

NIM. 13804241021

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Agustus 2017 dan  
dinyatakan telah lulus.

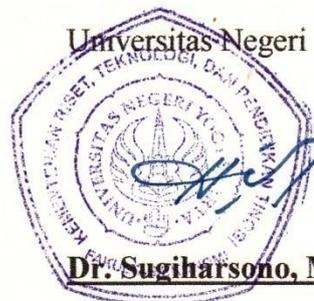
**DEWAN PENGUJI**

<b>Nama Lengkap</b>	<b>Jabatan</b>	<b>Tanda Tangan</b>	<b>Tanggal</b>
Mustofa, M.Sc	Ketua Penguji		4/9/2017
Kiromim Baroroh, M.Pd	Sekretaris Penguji		4/9/2017
Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd	Penguji Utama		23/8/2017

Yogyakarta, 6 September 2017

Dekan Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta



**Dr. Sugiharsono, M.Si**

NIP. 19550328 198303 1 002

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yurike Praptiana

NIM : 13804241021

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Fakultas : Ekonomi

Judul : PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL),  
MINAT, DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN  
MENJADI GURU PROFESIONAL MAHASISWA FAKULTAS  
EKONOMI ANGKATAN 2013 UNIVERSITAS NEGERI  
YOGYAKARTA

Dengan ini menyatakan skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat orang lain yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 1 Agustus 2017

Penulis,



Yurike Praptiana

NIM. 13804241021

## **MOTTO**

”Believe in your self, and the rest will fall into place. Have faith in your own abilities, work hard, and there is nothing you cannot accomplish.” (Brad Henry)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karya sederhana ini aku persembahkan untuk:

Kedua orang tuaku sebagai bentuk rasa terima kasihku karena telah mendidik dan membimbingku dengan sangat baik serta untuk doa yang tak henti-hentinya bapak dan ibu panjatkan dalam setiap langkahku.

**PENGARUH PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL), MINAT,  
DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN MENJADI GURU  
PROFESIONAL MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI ANGGKATAN  
2013 UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Oleh:

Yurike Praptiana

13804241021

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh PPL, minat, dan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta yang berjumlah 72 mahasiswa. Uji validitas menggunakan *Product Moment* dan uji reliabilitas menggunakan *Cronbach's Alpha*. Uji prasyarat analisis yang digunakan meliputi uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Metode analisis data menggunakan regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan PPL terhadap kesiapan menjadi guru profesional, dengan nilai  $t_{hitung}$  6,258 dan nilai signifikansi 0,000. 2) Terdapat Pengaruh positif dan signifikan minat terhadap kesiapan menjadi guru profesional, dengan nilai  $t_{hitung}$  2,143 dan nilai signifikansi 0,036. 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional, dengan nilai  $t_{hitung}$  2,886 dan nilai signifikansi 0,005. 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan PPL, minat, dan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional, dengan nilai  $F_{hitung}$  24,264 dan nilai signifikansi 0,000. Besarnya koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,517 atau 51,7%. Hasil ini mengindikasikan bahwa kesiapan menjadi guru dapat dijelaskan oleh variabel PPL, minat, dan prestasi belajar sebesar 51,7%, sedangkan sisanya 48,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: PPL, Minat, Prestasi Belajar, Kesiapan menjadi Guru Profesional

**THE EFFECTS OF THE TEACHING PRACTICUM (PPL), INTEREST,  
AND LEARNING ACHIEVEMENT ON THE READINESS TO BE  
PROFESSIONAL TEACHERS AMONG THE 2013 ADMISSION YEAR  
STUDENTS OF FACULTY OF ECONOMICS, YOGYAKARTA STATE  
UNIVERSITY**

By:

Yurike Praptiana

13804241021

**ABSTRACT**

*This study aimed to find out the effects of PPL, interest, and learning achievement on the readiness to be professional teachers among the 2013 admission year students of Faculty of Economics, Yogyakarta State University.*

*This study used the quantitative approach. The research respondents were the 2013 admission year students of Faculty of Economics, Yogyakarta State University, with a total of 72 students. The validity was assessed by Product Moment and the reliability by Cronbach's Alpha. The tests of analysis assumptions were tests of normality, linearity, multicollinearity, and heteroscedasticity. The data analysis used multiple regression.*

*The results of the study are as follows. 1) There is a significant positive effect of the teaching practicum on the readiness to be professional teachers, with  $t_{observed} = 6.258$  and a significance value of 0.000. 2) There is a significant positive effect of the interest on the readiness to be professional teachers, with  $t_{observed} = 2.143$  and a significance value of 0.036. 3) There is a significant positive effect of the learning achievement on the readiness to be professional teachers, with  $t_{observed} = 2.886$  and a significance value of 0.005. 4) There are significant positive effects of the teaching practicum, interest, and learning achievement on the readiness to be professional teachers, with  $F_{observed} = 24.264$  and a significance value of 0.000. The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.517 or 51.7%. This indicates that the readiness to be teachers can be explained by the variables of teaching practicum, interest, and learning achievement by 51.7%, while the remaining 48.3% is explained by other variables not under study.*

**Keywords:** *Teaching Practicum, Interest, Learning Achievement, Readiness to Be Professional Teachers*

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan, Minat, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru Profesional Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta” dengan lancar. Penulis menyadari tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
2. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi yang telah membantu dalam penyelesaian tugas akhir skripsi.
4. Ibu Kiromim Baroroh, M.Pd selaku dosen pembimbing dan yang telah dengan sabar memberikan bimbingan, kritik, saran dan arahan yang membangun dalam penyusunan skripsi.
5. Bapak Prof. Dr. Sukidjo, M.Pd selaku nara sumber yang telah memberikan kritik, saran, dan arahan yang membangun dalam penyusunan skripsi.
6. Bapak Mustofa, M.Sc selaku ketua penguji yang telah memberikan waktu dan saran guna kelancaran skripsi ini.

7. Bapak ibu dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta yang telah member bekal ilmu pengetahuan selama kuliah.
8. Rulli, Teriana, Reza, Seffri, Mia, Endah, Luluk yang telah menjadi sahabat yang baik selama masa perkuliahan.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan, semangat, serta bantuan kepada penulis. Semoga semua amal baik mereka diterima Allah SWT dan dicatat sebagai amalan yang terbaik, Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari sempurna, oleh karena itu saran atau kritik terhadap karya ini akan sangat membantu dan akan penulis terima dengan tangan terbuka. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan ilmu bagi kita semua.

Yogyakarta, 1 Agustus 2017

Penulis,



Yurike Praptiana

NIM. 13804241021

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II. KAJIAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Deskripsi Teori .....	13
1. Kesiapan Menjadi Guru .....	13
a. Pengertian Guru .....	13
b. Tugas dan Peranan Guru .....	13
c. Hak dan Kewajiban Guru.....	14
d. Profesionalisme Guru.....	16
e. Kesiapan Menjadi Guru.....	18
f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan menjadi Guru	19
g. Indikator Kesiapan Menjadi Guru Profesional.....	23
2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	28
a. Pengertian PPL.....	28
b. Kegiatan PPL .....	29
c. Tujuan PPL.....	39
d. Manfaat PPL.....	40
e. Pelaksanaan PPL.....	41
f. Standar Kompetensi PPL.....	41
g. Evaluasi PPL.....	42
h. Indikator PPL.....	44
3. Minat .....	44
a. Pengertian Minat .....	44
b. Unsur-unsur Minat .....	46
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat.....	47
d. Fungsi Minat menjadi Guru.....	48
e. Indikator Minat.....	48

4. Prestasi Belajar .....	49
a. Pengertian Prestasi Belajar.....	49
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar .....	51
c. Indikator Prestasi Belajar .....	54
B. Penelitian yang Relevan .....	57
C. Kerangka Berfikir .....	61
D. Paradigma Penelitian .....	62
E. Hipotesis Penelitian.....	63
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>65</b>
A. Desain Penelitian .....	65
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	65
C. Variabel Penelitian .....	65
D. Definisi Operasional .....	66
E. Populasi dan Sampel.....	68
F. Teknik Pengambilan Sampel .....	70
G. Teknik Pengumpulan Data .....	71
H. Instrumen Penelitian .....	72
I. Uji Coba Instrumen .....	74
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>89</b>
A. Hasil Penelitian.....	89
1. Deskripsi Data Umum .....	88
2. Deskripsi Data Khusus.....	92
3. Deskripsi Variabel Penelitian .....	93
a. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) .....	93
b. Minat .....	96
c. Prestasi Belajar .....	98
d. Kesiapan Menjadi Guru .....	99
B. Pengujian Prasyarat Analisis .....	102
1. Uji Normalitas.....	102
2. Uji Linearitas .....	103
3. Uji Multikolinearitas .....	104
4. Uji Heteroskedastisitas .....	104
C. Pengujian Hipotesis Penelitian .....	105
1. Persamaan Garis Regresi Ganda.....	106
2. Uji Parsial (Uji T) .....	106
3. Uji Simultan (Uji F).....	108
4. Mencari Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	109
5. Mencari Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	109
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	110
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>120</b>
A. Kesimpulan.....	120
B. Saran .....	122
C. Keterbatasan Penelitian .....	123
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>125</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>127</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Indikator Prestasi Belajar .....	55
2. Mahasiswa yang telah Mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan.....	69
3. Perhitungan Sampel .....	71
4. Pedoman Penskoran .....	73
5. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Menjadi Guru .....	73
6. Kisi-kisi Instrumen Praktik Pengalaman Lapangan.....	74
7. Kisi-kisi Instrumen Minat .....	74
8. Hasil Uji Validitas Instrumen Kesiapan Menjadi Guru .....	77
9. Hasil Uji Validitas Instrumen Praktik Pengalaman Lapangan.....	78
10. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat .....	79
11. Reliability Statistics .....	70
12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian .....	81
13. Pengkategorian Jawaban Responden .....	83
14. Distribusi Frekuensi Variabel Praktik Pengalaman Lapangan.....	94
15. Kategori Praktik Pengalaman Lapangan .....	95
16. Distribusi Frekuensi Variabel Minat.....	97
17. Kategori Minat .....	98
18. Tabel IPK .....	99
19. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan Menajdi Guru .....	100
20. Kategori Kesiapan Menjadi Guru .....	102
21. Hasil Uji Normalitas .....	103
22. Hasil Uji Linearitas .....	104
23. Hasil Uji Multikolinearitas.....	104
24. Hasil Uji Heterokedastisitas .....	105
25. Hasil Uji Regresi .....	106
26. Sumbangan Efektif dan Relatif.....	110
27. Tabulasi Praktik Pengalaman Lapangan.....	111
28. Tabulasi Minat.....	113
29. Tabulasi Prestasi Belajar.....	116
30. Pengaruh Variabel Bebas.....	118

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Alur Pendaftaran Praktik Pengalaman Lapangan .....	30
2. Paradigma Penelitian.....	63

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memiliki peran penting dalam setiap perkembangan pribadi manusia. Berdasarkan ketentuan umum Undang-Undang No. 20 pasal 1 Tahun 2003 tentang sisdiknas, menyatakan bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki ketuntasan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Pendidikan yang berkualitas tidak akan terwujud tanpa adanya guru yang profesional. Guru dalam bidang pendidikan memiliki peran yang sangat penting. Guru mendesain pembelajaran serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik sehingga tercipta output atau lulusan yang memiliki sumber daya yang berkualitas. Guru profesional merupakan seorang pendidik yang memiliki kompetensi-kompetensi seorang guru dan memiliki dedikasi penuh terhadap profesinya. Hal ini senada dengan pendapat Hamalik (2002:39) “Guru akan mampu melaksanakan tanggung jawabnya apabila dia memiliki kompetensi yang diperlukan untuk itu.”

Guru sebagai tenaga pendidik dituntut untuk profesional dan harus memiliki kompetensi-kompetensi yang ada. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 Tentang

Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru, ada 4 kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru yaitu, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Pertama, kompetensi pedagogik meliputi penguasaan karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu, menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran, melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Kedua, kompetensi kepribadian meliputi bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan Indonesia, menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat, menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri, menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

Ketiga, kompetensi sosial meliputi bersikap inklusif, bertindak objektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga, dan status sosial ekonomi, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua, dan masyarakat, beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya, berkomunikasi dengan komunitas profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

Keempat, kompetensi profesional meliputi penguasaan materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu, menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu, mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif, mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif, memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa lembaga pendidikan tenaga kependidikan adalah perguruan tinggi yang diberi tugas oleh pemerintah untuk menyelenggarakan program pengadaan guru pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan/atau pendidikan menengah, serta untuk menyelenggarakan dan mengembangkan ilmu kependidikan dan non kependidikan.

Seorang guru sebelum mengajar haruslah memiliki kesiapan mengajar yang matang. Kesiapan merupakan hal terpenting dan harus diperhatikan ketika seseorang melakukan sesuatu tak terkecuali untuk mengajar. Banyak faktor yang mempengaruhi kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru. Slameto (2010:54), menyebutkan faktor-faktor kesiapan tersebut adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi kesehatan, intelegensi, minat dan bakat, sedangkan faktor ekstern meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan hasil *survey* awal yang dilakukan pada bulan Januari tahun 2017 terhadap 72 mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa terdapat mahasiswa Fakultas Ekonomi yang belum menguasai ilmu pengetahuan sebesar 16,7%, tidak mengetahui teori kurikulum dan metode pengajaran sebesar 8,3%. Padahal dengan mengetahui teori kurikulum dan metode pengajaran dapat membantu mahasiswa calon guru untuk mengadakan evaluasi terhadap perkembangan peserta didik terhadap ilmu atau pengalaman yang telah diberikan, dapat membantu mahasiswa calon guru dalam merancang, melaksanakan dan menilai kegiatan pembelajaran serta membantu mahasiswa calon guru untuk menunjang situasi belajar ke arah yang lebih baik.

Selain itu mahasiswa Fakultas Ekonomi melaksanakan KBM tidak secara utuh, maksudnya tidak dilaksanakan sebagaimana adanya RPP tersebut atau tidak sesuai dengan RPP sebesar 16,7%. RPP disusun oleh mahasiswa calon guru untuk menyiapkan fasilitas pembelajaran yang memudahkan siswa untuk belajar. Dalam menyusun RPP, mahasiswa calon guru menyiapkan ide-

ide kreatif untuk pembelajaran yang diharapkan nantinya akan berdampak pada peningkatan efektifitas pembelajaran. Apabila mahasiswa calon guru dalam melaksanakan KBM tidak sesuai dengan RPP, hal ini bertolak belakang dengan tujuan penyusunan RPP itu sendiri.

Ada juga mahasiswa calon guru yang tidak percaya diri dalam pelaksanaan pembelajaran sebesar 4,2%. Rasa percaya diri dapat membantu mahasiswa calon guru dalam perkembangan kepribadiannya. Seseorang yang memiliki rasa percaya diri dapat menyelesaikan tugas atau pekerjaan dengan baik. Apabila mahasiswa calon guru tidak memiliki rasa percaya diri dalam pelaksanaan pembelajaran dapat mengganggu proses pembelajaran serta mengganggu proses transfer ilmu kepada siswa.

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan perguruan tinggi pencetak calon pendidik, telah menyiapkan berbagai Fakultas yang membantu calon guru untuk menyalurkan minatnya menjadi seorang guru. Salah satu Fakultas yang tersedia di Universitas Negeri Yogyakarta adalah Fakultas Ekonomi. Sebagai mahasiswa calon guru yang menempuh pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta tentunya harus mendapatkan bekal yang memadai untuk menguasai kompetensi-kompetensi yang mempengaruhi dalam kesiapan menjadi guru baik secara teoritis maupun praktis seperti kemampuan dasar mengajar, keterampilan dalam mengelola PBM, serta pengelolaan kelas. Universitas Negeri Yogyakarta sendiri telah memberikan fasilitas serta pemahaman materi mengenai kompetensi-kompetensi tersebut terbukti dengan adanya berbagai mata kuliah seperti Strategi Pembelajaran,

Evaluasi Pembelajaran, Perencanaan Pembelajaran, Micro Teaching, serta Praktik Pengalaman Lapangan yang dimana semua mata kuliah tersebut wajib lulus.

Salah satu cara untuk mengasah kompetensi mengajar mahasiswa calon guru untuk menjadi guru yang profesional adalah dengan mengikuti kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan PPL merupakan kegiatan praktik yang dilakukan di sekolah oleh bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan Januari tahun 2017 terhadap 72 mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 yang telah mengikuti PPL, didapatkan fakta bahwa rata-rata mahasiswa mendapat nilai A pada PPL 1 dan PPL 2. Dengan memiliki nilai akhir yang baik artinya mahasiswa Fakultas Ekonomi telah menguasai kompetensi mengajar dengan baik, maka dapat dikatakan bahwa mahasiswa telah memiliki kesiapan untuk menjadi tenaga pendidik.

Akan tetapi dalam kenyataannya mahasiswa dalam menjalankan peran sebagai guru pada saat PPL masih kurang, diantaranya masih ada mahasiswa yang kurang mampu mengaitkan materi pelajaran dengan fenomena atau masalah yang baru saja terjadi sebesar 25%, masih ada mahasiswa yang belum mampu memberi penguatan atau motivasi kepada siswa dalam proses belajar mengajar sebesar 37,5%, dan masih ada mahasiswa yang kesulitan dalam menyusun RPP serta menentukan metode pembelajaran sebesar 12,5%. Melihat permasalahan tersebut tentu menjadi permasalahan sendiri yang harus diselesaikan.

Fakultas Ekonomi menyiapkan mahasiswa yang memiliki minat menjadi seorang guru dalam bidang ekonomi. Fakultas Ekonomi memiliki visi yaitu pada tahun 2025 menjadi Fakultas Ekonomi unggul dalam bidang pendidikan dan ilmu ekonomi yang berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan serta berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan, dan nilai budaya luhur.

Para calon guru nantinya akan dididik dan dilatih untuk mempersiapkan diri mereka kelak saat menjalankan tugasnya menjadi seorang guru. Namun kenyataannya sampai sekarang masih terdapat mahasiswa yang mengambil Jurusan Kependidikan tetapi tidak berminat untuk menjadi seorang guru. Berdasarkan *survey* awal yang dilakukan pada bulan Januari tahun 2017 diperoleh hasil bahwa, 62,5% mahasiswa masuk ke Jurusan Kependidikan yang ada Fakultas Ekonomi karena minat mereka untuk menjadi guru, sedangkan 37,5% mahasiswa tidak berminat untuk menjadi guru.

Faktor kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru yang profesional tidak hanya dilihat dari pelaksanaan PPL dan minat saja, namun juga dilihat dari kemampuan dan pengalaman atau prestasi belajar yang didapat selama mengikuti perkuliahan. Menurut Slameto (2010:2) “Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.” Prestasi belajar merupakan faktor penunjang keberhasilan seorang guru. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan

luas dan menguasai materi pembelajaran akan lebih mudah dan percaya diri dalam menguasai pembelajaran di kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan menjadi Guru Profesional Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Masih ada mahasiswa Fakultas Ekonomi yang tidak mengetahui teori kurikulum dan metode pengajaran sebesar 8,3% sehingga akan berdampak pada pelaksanaan pembelajaran.
2. Masih ada mahasiswa Fakultas Ekonomi yang tidak melaksanakan KBM tidak sesuai dengan RPP sebesar 16,7%, hal tersebut bertolak belakang dengan tujuan penyusunan RPP.
3. Masih ada mahasiswa Fakultas Ekonomi kurang percaya diri dalam pelaksanaan pembelajaran sebesar 4,2%.
4. Pada saat PPL masih ada mahasiswa yang kurang mampu mengaitkan materi pelajaran dengan fenomena atau masalah yang baru saja terjadi sebesar 25%.

5. Pada saat PPL masih ada mahasiswa yang belum mampu memberi penguatan atau motivasi kepada siswa dalam proses belajar mengajar sebesar 37,5%.
6. Pada saat PPL masih ada mahasiswa yang kesulitan dalam menyusun RPP serta menentukan metode pembelajaran sebesar 12,5%.
7. Masih ada mahasiswa Fakultas Ekonomi yang masuk ke Jurusan Kependidikan tetapi tidak berminat untuk menjadi guru sebesar 37,5%.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka perlu diadakan pembatasan masalah. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas hal yang akan diteliti, selain itu agar lebih terfokus mengingat luasnya permasalahan yang ada serta mengingat kemampuan peneliti yang terbatas. Oleh karena itu penelitian ini terbatas pada masalah kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta. Dipengaruhi oleh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat, dan prestasi belajar.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta?

2. Bagaimana pengaruh minat terhadap kesiapan menjadi guru profesional mahasiswa pada Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pengaruh minat terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta.

4. Untuk mengetahui pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara praktis dan teoritis.

### **1. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Fakultas Ekonomi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada Fakultas Ekonomi dan dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memaksimalkan potensi mahasiswa agar menghasilkan output atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional.

#### **b. Bagi Pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan oleh pembaca atau mahasiswa untuk meningkatkan kesiapan menjadi guru yang nantinya memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang profesional.

### **2. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan wawasan terkait hal-hal yang berhubungan dengan PPL, minat, prestasi belajar dan

kesiapan menjadi guru serta hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi untuk penelitian selanjutnya.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Kesiapan Menjadi Guru**

###### **a. Pengertian Guru**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:377) “Guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar”. Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru mengemukakan bahwa guru ialah seorang pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini melalui jalur formal pendidikan dasar dan pendidikan menengah.

###### **b. Tugas dan Peranan Guru**

Menurut isi pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Tugas guru dalam proses belajar meliputi tugas pedagogik. Tugas pedagogik adalah tugas membantu, membimbing, dan memimpin. Sedangkan tugas guru sebagai profesi meliputi mendidik, mengajar, dan melatih. Mendidik berarti meneruskan dan

mengembangkan nilai-nilai hidup. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sedangkan melatih berarti mengembangkan keterampilan pada siswa.

Slameto (2010:97), menyebutkan secara lebih terperinci tugas guru berpusat pada:

- 1) Mendidik dan titik berat memberikan arah dan motivasi pencapaian tujuan baik jangka pendek maupun jangka panjang.
- 2) Memberi fasilitas pencapaian tujuan melalui pengalaman belajar yang memadai.
- 3) Membantu perkembangan aspek-aspek pribadi seperti sikap, nilai-nilai dan penyesuaian diri.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa tugas guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai penyampai ilmu pengetahuan serta bertanggung jawab akan keseluruhan perkembangan kepribadian siswa.

### **c. Hak dan Kewajiban Guru**

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan tentang hal-hal pendidik dan tenaga kependidikan sebagai berikut:

Pendidik dan tenaga kependidikan berhak memperoleh:

- 1) Penghasilan dan jaminan kesejahteraan sosial yang pantas dan memadai.

- 2) Penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja.
- 3) Perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas dan hak atas hasil kekayaan intelektual.
- 4) Kesempatan untuk menggunakan sarana, prasarana dan fasilitas pendidikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas. (pasal 40 ayat 1).

Guru harus dapat menunjukkan bahwa hak-hak yang akan diperoleh haruslah setara dengan kewajiban yang diberikan dalam pelaksanaan tugasnya, dengan demikian tuntutan hak harus diikuti dengan semangat untuk melaksanakan kewajiban dengan baik. Dinyatakan lebih lanjut dalam UU Nomor 20 tahun 2003, bahwa pendidik dan tenaga kependidikan memiliki kewajiban sebagai berikut:

- 1) Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.
- 2) Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan.
- 3) Memberi teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya.

Pelaksanaan hak dan kewajiban guru dalam proses pendidikan harus selaras dan seimbang dengan pelaksanaan hak dan kewajiban peserta didik. Kejelasan antara hak dan kewajiban ini sangat diperlukan untuk dapat memberikan jaminan tentang penghargaan dan

perlindungan terhadap guru sebagai tenaga profesi tersebut di dalamnya perlindungan dalam segi hukum.

#### **d. Profesionalisme Guru**

Guru merupakan komponen penting dari proses pembelajaran sehingga guru harus mempunyai kualitas, cara atau metode mengajar, penguasaan dan pengelolaan materi, penampilan dan kepribadian. Seorang guru yang profesional harus memiliki kompetensi dalam menjalankan tugasnya. Seorang guru harus memiliki kompetensi yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, kerampilan dan perilaku yang dimiliki, dihayati dan dikuasai guru.

Mulyasa (2011:75) menjelaskan bahwa kompetensi yang harus dimiliki seorang guru itu mencakup empat aspek sebagai berikut:

##### **1) Kompetensi Pedagogik**

Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

## 2) Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian dalam Standar Nasional Pendidikan, yang tercantum dalam Pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia.

## 3) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional dalam Standar Nasional Pendidikan, yang tercantum dalam Pasal 28 ayat (3) butir c dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

## 4) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir d dikemukakan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

#### **e. Kesiapan Menjadi Guru**

Kesiapan menurut kamus psikologi merupakan suatu tingkatan perkembangan seseorang yang berawal dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan untuk mempraktikkan suatu hal tertentu. Slameto (2010:113) mengemukakan “Kesiapan merupakan keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap suatu situasi”. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan kondisi seseorang atau individu adalah mencakup tiga aspek, yaitu aspek yang pertama meliputi kondisi fisik, mental, dan emosional. Aspek yang kedua meliputi kebutuhan, motivasi, dan tujuan serta yang ketiga yaitu keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari.

Dalyono (2005:52) mengartikan “Kesiapan adalah kemampuan yang cukup, baik fisik maupun mental. Kesiapan fisik berarti tenaga yang cukup dan kesehatan yang baik, sementara kesiapan mental berarti memiliki minat dan motivasi yang cukup untuk melakukan kegiatan”. Sedangkan Hamalik (2011:94) mengemukakan “Kesiapan adalah tingkatan atau keadaan yang harus dicapai dalam proses perkembangan perorangan pada tingkatan pertumbuhan mental, fisik, sosial, dan emosional.”

Slameto (2010:115) mengungkap prinsip-prinsip kesiapan meliputi aspek-aspek berikut:

- 1) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh memengaruhi).
- 2) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
- 3) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
- 4) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kesiapan merupakan keadaan dimana seseorang memiliki kemampuan baik dari segi mental, fisik, sosial, maupun emosional dan bisa untuk menjalankan suatu hal beserta seluruh risiko yang dihadapinya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

#### **f. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Menjadi Guru**

Menurut Dewa Ketut (dalam Yuliani Jiwong, 2013) faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan menjadi guru antara lain:

- 1) Faktor-faktor yang bersumber pada diri individu, yang meliputi:
  - a) Kemampuan intelegensi

Setiap orang memiliki kemampuan intelegensi berbeda-beda, dimana orang yang memiliki taraf intelegensi yang lebih tinggi akan lebih cepat memecahkan permasalahan yang sama bila dibandingkan dengan orang yang memiliki taraf

intelejensi yang lebih rendah. Kemampuan intelejensi yang dimiliki oleh individu memegang peranan penting sebagai pertimbangan apakah individu tersebut memiliki kesiapan untuk menjadi guru.

b) Bakat

Bakat adalah suatu kondisi, suatu kualitas yang dimiliki individu yang memungkinkan individu tersebut untuk berkembang pada masa mendatang.

c) Minat

Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan pencampuran dari perasaan, harapan, prasangka, cemas, takut dan kecenderungan-kecenderungan lain untuk bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu. Minat sangat besar pengaruhnya dalam mencapai kesiapan menjadi guru.

d) Motivasi

Motivasi adalah perubahan energi dalam diri (pribadi) seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan. Motivasi sangat besar pengaruhnya untuk mendorong mahasiswa dalam memasuki dunia kerja sehingga menciptakan kesiapan dari dalam dirinya untuk bekerja.

e) Sikap

Sikap adalah suatu kesiapan pada seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal tertentu. Sikap positif dari dalam diri individu tentang suatu pekerjaan atau karir akan berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut untuk melakukan suatu pekerjaan.

f) Kepribadian

Kepribadian seseorang memiliki peranan penting yang berpengaruh terhadap penentuan arah pilihan jabatan dan kesiapan seseorang untuk melakukan suatu pekerjaan.

g) Nilai

Nilai-nilai yang dianut oleh individu berpengaruh terhadap pekerjaan yang dipilihnya dan prestasi dalam pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

h) Hobi

Hobi adalah kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan individu karena kegiatan tersebut merupakan kegemarannya atau kesenangannya. Hobi yang dimiliki seseorang akan menentukan pemilihan pekerjaan sehingga menimbulkan kesiapan dalam dirinya untuk bekerja.

i) Prestasi

Penguasaan terhadap materi pelajaran dalam pendidikan yang sedang ditekuninya oleh individu berpengaruh terhadap kesiapan individu tersebut.

j) Keterampilan

Keterampilan adalah kecakapan dalam melakukan sesuatu. Keterampilan seseorang akan mempengaruhi kesiapan untuk melakukan suatu pekerjaan.

k) Penggunaan waktu senggang

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa di luar jam pelajaran di kampus digunakan untuk menunjang hobinya atau untuk rekreasi.

l) Aspirasi dan pengetahuan sekolah atau pendidikan sambungan

Aspirasi dengan pendidikan sambungan yang diinginkan yang berkaitan dengan perwujudan dari cita-citanya

m) Pengetahuan tentang dunia kerja

Pengetahuan yang sementara ini dimiliki mahasiswa, termasuk dunia kerja, persyaratan, kualifikasi, jabatan struktural, promosi jabatan, gaji yang diterima, hak dan kewajiban, tempat pekerjaan itu berada dan lain-lain.

n) Pengalaman kerja

Pengalaman kerja yang pernah dialami mahasiswa pada waktu duduk di kampus atau di luar kampus yang dapat diperoleh dari praktikum, magang maupun kerja praktik.

o) Kemampuan dan keterbatasan fisik serta penampilan lahiriah

Kemampuan fisik misalnya berbadan kekar, tinggi dan tampan, keterbatasan fisik misalnya, berbadan kurus dan pendek, penampilan lahiriah misalnya, penampilan yang tidak sesuai etika dan kasar.

p) Masalah dan keterbatasan pribadi

Masalah adalah problema yang timbul dan bertentangan dalam diri individu, sedangkan keterbatasan pribadi misalnya, mau menang sendiri, tidak dapat mengendalikan diri dan lain-lain.

- 2) Faktor sosial, yang meliputi bimbingan dari orang tua, keadaan teman sebaya, keadaan masyarakat sekitar dan lain-lain.

**g. Indikator Kesiapan Menjadi Guru Profesional**

Pada buku Buku Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II UNY, 2014:13) dijelaskan empat jenis kompetensi guru yang harus dimiliki oleh guru maupun calon guru. Kompetensi tersebut menjadi penentu siap tidaknya mahasiswa menjadi guru yang profesional. Kompetensi dan indikator tersebut dijabarkan sebagai berikut:

## 1) Kompetensi Kepribadian

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir b, dikemukakan bahwa yang dimaksud kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.

Secara rinci kompetensi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Kepribadian yang mantap dan stabil memiliki indikator essensial: bertindak sesuai dengan norma hukum, bertindak sesuai dengan norma sosial, bangga sebagai guru, dan memiliki konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma.
- b) Kepribadian yang dewasa memiliki indikator essensial: menampilkan kemandirian dalam bertindak sebagai pendidik dan memiliki etos kerja sebagai guru.
- c) Kepribadian yang arif memiliki indikator essensial: menampilkan tindakan yang didasarkan pada kemanfaatan peserta didik, sekolah, dan masyarakat, serta menunjukkan keterbukaan dalam berpikir dan bertindak.
- d) Kepribadian yang berwibawa memiliki indikator essensial: memiliki perilaku yang berpengaruh positif terhadap peserta didik dan memiliki perilaku yang disegani.
- e) Akhlak mulia dan dapat menjadi teladan memiliki indikator essensial: bertindak sesuai dengan norma religius (iman dan

taqwa, jujur, ikhlas, suka menolong) dan memiliki perilaku yang diteladani peserta didik. (Buku Panduan PPL UNY, 2011: 13)

## 2) Kompetensi Pedagogik

Dalam Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Secara rinci, setiap kompetensi dijabarkan menjadi indikator esensial sebagai berikut:

- a) Memahami peserta didik secara mendalam memiliki indikator esensial: memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip pengembangan kognitif, memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip kepribadian, dan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- b) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran. Kompetensi ini memiliki indikator esensial: memahami landasan kependidikan, menerapkan teori belajar dan pembelajaran, menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik

peserta didik, kompetensi yang ingin dicapai, dan materi ajar, serta menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.

- c) Melaksanakan pembelajaran memiliki indikator essensial: menata latar (setting) pembelajaran, dan melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- d) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran memiliki indikator essensial: merancang dan melaksanakan evaluasi (assessment) proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (mastery learning) dan memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum. Subkompetensi mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya, memiliki indikator essensial: memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademik. (Buku Panduan PPL UNY, 2011: 14)

### 3) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan seorang guru untuk berkomunikasi yang meliputi kemampuan peserta didik, sesama pendidik, orang tua atau wali siswa dan masyarakat disekitar.

Kompetensi ini memiliki subkompetensi dengan indikator essensial sebagai berikut:

- a) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik.
- b) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan sesama pendidik dan tenaga kependidikan.
- c) Mampu berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar (Buku Panduan PPL UNY, 2011: 15)

#### 4) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Setiap subkompetensi tersebut memiliki indikator essensial sebagai berikut:

- a) Menguasai substansi keilmuan yang terkait dengan bidang studi memiliki indikator essensial: memahami materi ajar yang ada dalam kurikulum sekolah, memahami struktur, konsep dan metode keilmuan yang menaungi atau koheren dengan materi ajar, memahami hubungan kosep antar mata

pelajaran terkait dan menerapkan konsep-konsep kelimuan dalam kehidupan sehari-hari.

- b) Menguasai struktur dan metode kelimuan memiliki indikator essensial menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/ materi bidang studi.

(Buku Panduan PPL UNY, 2011: 15)

## **2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)**

### **a. Pengertian PPL**

Praktik pengalaman lapangan atau PPL merupakan rangkaian kegiatan yang diprogramkan oleh LPTK yang meliputi dua hal yaitu latihan mengajar dan latihan diluar mengajar. Tim penyusun buku panduan PPL UNY (2014:6) mengungkapkan bahwa program PPL merupakan suatu program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa kependidikan sebagai mahasiswa calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan.

Menurut Oemar Hamalik (2003:171)

“PPL adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar. Kegiatan ini merupakan ajang untuk membentuk dan membina kompetensi–kompetensi professional yang disyaratkan oleh pekerjaan guru atau tenaga kependidikan lainnya. Sasaran yang ingin dicapai adalah kepribadian calon pendidik yang memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap, serta pola tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya serta cakap dan tepat

menggunakannya di dalam penelenggaraan pendidikan dan pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah”.

Di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta khususnya Pendidikan Ekonomi, praktik pembelajaran ditempuh dalam dua mata kuliah yaitu PPL I atau *micro teaching* dan PPL II. Secara etimologi, *micro teaching* berasal dari dua kata, yaitu *micro* dan *teaching*. *Micro* berarti kecil, sempit, terbatas dan *teaching* yang memiliki arti mengajar, sehingga *micro teaching* merupakan kegiatan mengajar yang dilakukan dengan cara mengecilkan atau menyempitkan segala sesuatu. Dalam hal ini, yang disederhanakan atau disempitkan adalah ruang lingkup materi, kondisi kelas termasuk jumlah siswanya, waktu, dan sebagainya. Sedangkan PPL II merupakan tindak lanjut dari adanya *micro teaching*. Apabila dalam *micro teaching* merupakan simulasi saja, maka PPL II ini merupakan penerapan langsungnya.

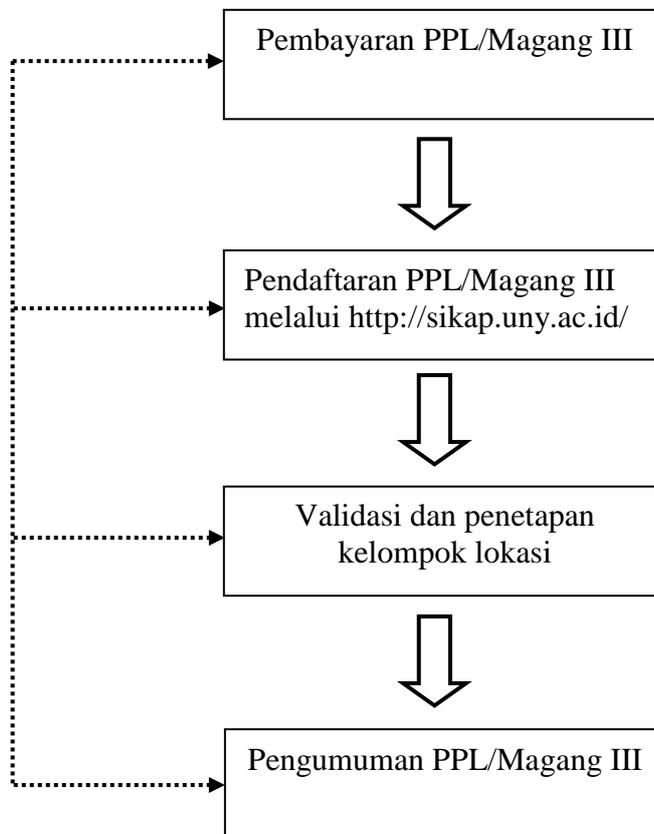
## **b. Kegiatan PPL**

### 1) Persiapan PPL dalam Program PPL Terpadu

Pada tahap persiapan PPL dalam Program PPL Terpadu terdapat beberapa hal yang perlu diketahui, diinformasikan, dan dipersiapkan baik oleh mahasiswa calon peserta maupun oleh lembaga atau unit pelaksana PPL (di sekolah). Hal-hal tersebut meliputi sebagai berikut:

- a) Persyaratan Peserta
- b) Pendaftaran dan Pengelompokkan Peserta

Bagan alur pendaftaran PPL/Magang III terpadu dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Bagan Alur Pendaftaran PPL/Magang III

c) Pembekalan PPL

Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa memperoleh pembekalan yang dilaksanakan di kampus UNY.

2) Waktu PPL

- a) PPL dilaksanakan sekali dalam setahun, yaitu pada semester khusus (Juli-September). Waktu tersebut dipilih dengan pertimbangan sebagai berikut:

(1) Pada semester khusus tersebut mahasiswa dapat berkonsentrasi penuh pada kegiatan PPL karena tidak terganggu oleh kegiatan mata kuliah yang lain.

(2) Pada saat tersebut sekolah sedang memasuki awal tahun pelajaran, sehingga kehadiran mahasiswa PPL di sekolah bertepatan dengan berlangsungnya tahun ajaran baru.

b) PPL dilaksanakan dengan sistem blok waktu.

Waktu efektif dalam 1 minggu adalah 6 hari kerja dan dalam satu hari kerja memanfaatkan waktu 5-7 jam (pukul 07.00-12.45 atau 13.30 WIB) untuk kegiatan PPL dengan jumlah jam kerja minimal 200-250 jam.

3) Lokasi PPL

Lokasi PPL adalah sekolah/lembaga/klub yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi PAUD, SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Lembaga Pendidikan Nonformal, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, Klub cabang olah raga, Balai Diklat di masyarakat atau instansi swasta.

Sekolah/lembaga/klub yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih dengan mempertimbangkan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan disekolah/lembaga/klub dengan program studi mahasiswa.

#### 4) Pembiayaan

Program PPL dalam Program PPL Terpadu harus mengacu dan terpadu dengan program sekolah atau lembaga. Oleh karena itu, pembiayaan atau penganggaran kegiatan ditanggung bersama antara UNY, Mahasiswa, sekolah/lembaga/klub, dan Pemda serta sumber lain yang memungkinkan.

#### 5) Pelaksanaan PPL

Pelaksanaan PPL memiliki beberapa tahapan dan setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh setiap peserta. Adapun tahapan PPL adalah sebagai berikut:

##### a) Pra-PPL

Mulai semester ke-6 (pada saat pelaksanaan Pengajaran Mikro), mahasiswa harus sudah masuk ke sekolah/lembaga/klub untuk melaksanakan beberapa kegiatan antara lain sebagai berikut:

- (1) Sosialisasi dan koordinasi.
- (2) Observasi proses pembelajaran dan kegiatan manajerial, perangkat pembelajaran, prota, prosem, media pembelajaran, laboratorium, dan lain-lain.
- (3) Sertifikasi dan inventarisasi permasalahan.
- (4) Penentuan program kerja dan penyusunan proposal kegiatan PPL.

(5) Diskusi dengan guru pamong dan dosen pembimbing terkait dengan program PPL.

b) Penyusunan Rancangan Program

Hasil kegiatan pra-PPL (observasi dan orientasi) di atas kemudian digunakan untuk menyusun Rancangan Program PPL.

c) Pelaksanaan Program

Dalam melaksanakan program mahasiswa harus berusaha untuk:

- (1) Menyelesaikan program tepat pada waktunya.
- (2) Menjalin kerjasama dengan teman sejawat. Menggali dan mengembangkan potensi khalayak sasaran untuk mengatasi permasalahan.
- (3) Mencatat semua kegiatan ke dalam catatan harian.
- (4) Melaksanakan praktik mengajar minimal 10 kali.
- (5) Berkonsultasi dengan pembimbing.
- (6) Mempertimbangkan secara bijak apabila dalam proses pelaksanaan program ada permintaan dari guru pembimbing atau Dosen pembimbing.
- (7) Mengganti kegiatan yang sudah diprogramkan jika ada kegiatan lain yang datangnya tidak terduga (bersifat insidental) yang waktunya bersamaan dengan kegiatan

yang telah terprogram. Apabila terjadi hal demikian maka mahasiswa perlu melaporkan secara tertulis.

(8) Melakukan refleksi terhadap unjuk kerja yang telah dilakukan.

(9) Dalam pelaksanaan PPL, setiap mahasiswa harus membuat dan mengisi semua format yang telah ditentukan dengan cermat, tepat, dan objektif.

d) Pembimbing PPL

Komponen-komponen pembimbing PPL meliputi sebagai berikut:

(1) DPL PPL yang sudah mendapatkan pelatihan.

(2) Guru pembimbing atau instruktur yang sudah mendapatkan pelatihan.

(3) Kepala Sekolah/Ketua Lembaga/Ketua Klub.

(4) Koordinator PPL di sekolah/lembaga/klub.

(5) Tim PPL Terpadu UNY

e) Mekanisme Pembimbingan dan Monitoring

(1) DPL PPL membimbing mahasiswa sesuai dengan program studinya masing-masing.

(2) Pembimbingan PPL dilakukan oleh DPL PPL 4 kali selama satu periode PPL.

(3) Guru pembimbing atau instruktur membimbing peserta PPL sesuai dengan bidang studinya masing-masing.

- (4) Kepala Sekolah/Ketua Lembaga/Ketua Klub dan Koordinator PPL sekolah atau lembaga atau klub membimbing dan mengkoordinasikan kegiatan PPL yang ada di sekolah/ lembaga/klub tersebut.
  - (5) Diskusi antara dosen pembimbing, guru atau instruktur, koordinator PPL dan mahasiswa dilakukan minimal tiga minggu sekali.
  - (6) Pelaksanaan bimbingan yang dilakukan DPL PPL terhadap mahasiswa dilakukan mulai observasi sampai dengan ujian PPL.
  - (7) Teknik bimbingan mahasiswa menyiapkan:
    - (a) Matrik program PPL.
    - (b) Lapotan mingguan yakni kegiatan 1 minggu yang lalu dan rencana kegiatan yang akan datang.
    - (c) Bukti kegiatan seperti foto-foto kegiatan, buku agenda, kartu bimbingan, dan rencana kegiatan lainnya
  - (8) DPL PPL melakukan pengecekan, evaluasi, dan refleksi terhadap kegiatan mahasiswa.
- f) Deskripsi Tugas
- (1) DPL PPL

- (a) Membimbing dalam menyusun rencana pembelajaran dan perangkat pembelajaran.
  - (b) Bersama dengan guru atau instruktur membimbing, memantau dan mengevaluasi pelaksanaan proses pembelajaran.
  - (c) Datang ke sekolah/lembaga/klub minimal 4 kali dalam satu periode.
  - (d) Menguji PPL.
  - (e) Menilai laporan PPL.
  - (f) Menerima nilai PPL dari Guru Pembimbing atau Instruktur dan membuat rekapitulasi nilai akhir PPL.
  - (g) Menyerahkan nilai akhir PPL ke PP PPL dan PKL.
- (2) Guru Pembimbing atau Instruktur
- (a) Membimbing peserta PPL, terkait dengan proses pembelajaran yang mencakup persiapan, praktik mengajar terbimbing dan mandiri, administrasi guru dan pembuatan alat evaluasi.
  - (b) Memberikan model mengajar atau model kerja pada saat mahasiswa melaksanakan observasi.
  - (c) Memberikan tugas atau bahan praktik pembelajaran.
  - (d) Menilai pelaksanaan PPL di sekolah atau lembaga.
- (3) Kepala Sekolah /Ketua Lembaga/Ketua Klub.

- (a) Bersama dengan koordinator PPL mengkoordinasikan pelaksanaan PPL.
- (b) Memberikan bimbingan kepada peserta PPL terkait dengan pengembangan kompetensi.

(4) Mahasiswa Praktikan

- (a) Mempelajari dan mentaati tata tertib sekolah/lembaga/klub.
- (b) Menyusun program kerja.
- (c) Melaksanakan program kerja dengan disiplin dan bertanggung jawab baik program PPL.
- (d) Melakukan diskusi dengan para pembimbing secara intensif.
- (e) Membina kerja sama dengan teman sejawat, pembimbing, maupun dengan semua komponen yang ada di sekolah atau lembaga atau klub.
- (f) Menyusun laporan PPL tepat waktu dan diserahkan 3 hari sebelum ujian.
- (g) Berpartisipasi aktif dengan kegiatan sekolah/lembaga/klub.
- (h) Berada di sekolah/lembaga/klub untuk melaksanakan PPL sesuai waktu yang telah ditentukan.
- (i) Melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri minimal 10 kali.

(j) Membuat berita terpilih untuk dimuat di web dan blog

UPPL dengan mengirim ke email: [uppl@uny.ac.id/](mailto:uppl@uny.ac.id/)

g) Penyusunan Laporan PPL

Setiap peserta PPL wajib menyusun laporan akhir.

(1) Jenis laporan

Laporan PPL tergolong laporan individu.

(2) Penentuan batas akhir penyusunan laporan PPL

Pada minggu terakhir sebelum mahasiswa ditarik dari lokasi, laporan PPL harus sudah selesai, untuk itu penyusunan laporan harus dilaksanakan seawal mungkin.

Ketentuan dan format penyusunan laporan terlampir.

Semua laporan tersebut direkam dalam softcopy (CD)

dan diserahkan ke PP PPL dan PKL.

h) Sanksi bagi Mahasiswa Peserta PPL

Mahasiswa yang tidak mematuhi ketentuan, tidak melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, terlibat penggunaan narkoba dan tindak perbuatan asusila dapat dikenakan sanksi sebagai berikut:

(1) Peringatan secara lisan.

(2) Peringatan secara tertulis.

(3) Perpanjangan waktu PPL.

(4) Pengurangan nilai.

(5) Penarikan dari tempat praktik sebelum waktunya berakhir, dan mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan gugur dan harus mengulang pada tahun berikutnya.

Jika kasus yang dilakukan oleh mahasiswa tersebut baru diketahui setelah mahasiswa ditarik dari lokasi PPL, maka nilai PPLnya ditangguhkan sampai kasusnya selesai. Penetapan sanksi dilakukan oleh Tim PPL setelah melalui pengkajian, pembahasan, dan musyawarah.

### **c. Tujuan PPL**

Tujuan diadakannya PPL yaitu:

- 1) Memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah atau lembaga dalam rangka melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan atau kependidikan.
- 2) Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengenal, mempelajari dan menghayati permasalahan sekolah atau lembaga terkait dengan proses pembelajaran.
- 3) Meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang telah dikuasai secara interdisipliner ke dalam pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga pendidikan. (Panduan PPL UNY, 2014: 3)

#### **d. Manfaat PPL**

PPL memiliki manfaat bagi mahasiswa sebagai berikut:

- 1) Menambah pemahaman dan penghayatan mahasiswa tentang proses pendidikan dan pembelajaran di sekolah atau lembaga.
- 2) Memperoleh pengalaman tentang cara berpikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- 3) Memperoleh daya penalaran dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pembelajaran dan pendidikan yang ada di sekolah, klub, atau lembaga.
- 4) Memperoleh pengalaman dan keterampilan untuk melaksanakan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.

PPL mempunyai manfaat bagi komunitas sekolah atau lembaga sebagai berikut:

- 1) Memperoleh kesempatan untuk dapat andil dalam menyiapkan calon guru atau tenaga kependidikan yang professional.
- 2) Mendapatkan bantuan pemikiran, tenaga, ilmu, dan teknologi dalam merencanakan serta melaksanakan pengembangan pembelajaran di sekolah, klub, atau lembaga.
- 3) Meningkatkan hubungan kemitraan antara UNY dengan Pemerintah Daerah, sekolah, klub, atau lembaga. (Panduan PPL UNY, 2014: 4)

**e. Pelaksanaan PPL**

Dalam melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa dituntut untuk:

- 1) Menyelesaikan program tepat pada waktunya.
- 2) Menjalin kerjasama dengan teman sejawat, menggali dan mengembangkan potensi khalayak sasaran untuk mengatasi permasalahan.
- 3) Mencatat semua kegiatan ke dalam catatan harian.
- 4) Melaksanakan praktik mengajar minimal 6 kali dengan materi yang berbeda.
- 5) Berkonsultasi dengan guru pembimbing.
- 6) Mempertimbangkan secara bijak apabila dalam proses pelaksanaan program ada permintaan dari guru pembimbing.
- 7) Mengganti kegiatan yang sudah diprogramkan jika ada kegiatan lain yang datangnya tidak terduga (bersifat insidental) yang waktunya bersamaan dengan kegiatan yang telah diprogramkan.
- 8) Melakukan refleksi terhadap unjuk kerja yang dilakukan dalam pelaksanaan PPL/magang III.
- 9) Setiap mahasiswa harus membuat dan mengisi semua format yang telah ditentukan dengan cermat, tepat, dan objektif.

**f. Standar Kompetensi PPL**

Berdasarkan buku Panduan PPL/Magang III UNY (2014:6), standar kompetensi mata kuliah PPL/Magang III dirumuskan dengan

mengacu pada tuntutan empat kompetensi guru baik dalam pembelajaran. Empat kompetensi guru yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Kompetensi tersebut dirumuskan sesuai dengan amanat Undang-undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 10.

Mata kuliah PPL/Magang III memiliki empat (4) butir standar kompetensi yaitu:

- 1) Memahami karakteristik peserta didik.
- 2) Menguasai bidang studi.
- 3) Menguasai metodologi pembelajaran yang mendidik.
- 4) Memiliki kepribadian sebagai guru.

**g. Evaluasi PPL**

Evaluasi program PPL meliputi dua kepentingan, yakni untuk kepentingan penilaian prestasi mahasiswa dan masukan perbaikan kebijakan program PPL/Magang III. Untuk kepentingan yang pertama, penilaian akademik mahasiswa yang telah menempuh PPL/Magang III perlu dipisahkan antara bidang sedangkan untuk menentukan kebijakan pelaksanaan program PPL/Magang III perlu dilakukan evaluasi secara menyeluruh oleh tim yang independen.

- 1) Komponen Prestasi Program PPL/Magang III

Komponen yang dinilai mencakup 5 (lima) aspek, yang meliputi sebagai berikut:

- a) Perencanaan pembelajaran.
  - b) Proses pembelajaran (kompetensi pedagogik dan profesional).
  - c) Kompetensi kepribadian.
  - d) Kompetensi sosial.
  - e) Laporan PPL/Magang III.
- 2) Penilaian dan Kewenangan Penilai
- a) Guru Pembimbing atau Instruktur
    - (1) Untuk PPL/Magang III di sekolah, guru pembimbing bersama DPL PPL memberi nilai PPL yang meliputi nilai perencanaan pembelajaran (F.06) dan proses pembelajaran (F.07), kompetensi kepribadian (F.10), kompetensi sosial (F.11).
    - (2) Untuk PPL/Magang III di lembaga, instruktur bersama DPL PPL memberi nilai PPL/Magang III yang mencakup perencanaan program (F.08) dan pelaksanaan program di lembaga (F.09).
  - b) DPL PPL/Magang III
    - (1) Menilai perencanaan atau persiapan (F.06 atau F.08), kompetensi kepribadian (F.10), kompetensi sosial (F.11) dan pelaksanaan pembelajaran atau PPL (F.07 atau F.09) bersama guru pembimbing atau instruktur.
    - (2) Menilai laporan PPL/Magang III (F.12).

#### **h. Indikator PPL**

Dengan adanya kegiatan PPL diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan profesionalisme mahasiswa sebagai calon guru untuk menjadi guru. Pengalaman yang diperoleh dalam kegiatan PPL nantinya dapat menjadi bekal mahasiswa calon guru untuk menjadi guru yang profesional. Pengalaman-pengalaman yang diperoleh dari kegiatan PPL yaitu mahasiswa dapat memperoleh keterampilan mengajar, pengetahuan kerja, dan sikap kerja.

Dalam Buku Panduan Pengajaran Mikro UNY (2014:9) menjelaskan keterampilan dasar mengajar perlu dikuasai mahasiswa dalam upaya menyiapkan diri sebagai calon guru yang profesional meliputi keterampilan dasar mengajar terbatas dan keterampilan dasar mengajar terpadu. Indikator PPL diambil dari buku Panduan PPL-PPG SM3T UNY yang meliputi pra pembelajaran, penguasaan inti materi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar atau media pembelajaran, keterampilan menyusun rencana pembelajaran (RPP), pendekatan pembelajaran, pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa, penilaian proses dan hasil belajar, penggunaan bahasa, dan penutup.

### **3. Minat**

#### **a. Pengertian Minat**

Minat adalah salah satu faktor psikologis manusia yang menentukan kemajuan dan keberhasilan seseorang tentang suatu hal.

Slameto (2010:180) mengungkapkan bahwa “Minat merupakan suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh ataupun memaksa dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut”.

Dalyono (2005:56) mengungkapkan bahwa “Minat dalam diri seseorang timbul karena adanya faktor daya tarik dari luar dan dari dalam hati sanubari”.

Berdasarkan pendapat yang telah disampaikan, maka dapat disimpulkan bahwa minat adalah sebuah rasa suka dan ketertarikan seseorang terhadap suatu objek tertentu sehingga timbulah rasa perhatian yang mengakibatkan ingin terlibat dengan objek tersebut serta menjadi pendorong yang lebih kuat untuk berhubungan lebih dekat, aktif, dan mendalam. Minat yang muncul dalam diri seseorang tidaklah langsung ada begitu saja. Akan tetapi diperoleh dari adanya proses terlebih dahulu. Minat yang muncul dalam diri seseorang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu untuk mencapai apa yang diinginkan dan diharapkan. Munculnya minat terjadi karena adanya kesesuaian antara diri orang tersebut dengan objek yang diminati. Keinginan, kemampuan, dan bakat yang terdapat dalam diri seseorang tersebutlah yang nantinya akan menentukan besar kecilnya minat terhadap suatu objek.

Minat menjadi guru merupakan rasa keinginan dan ketertarikan seseorang untuk menjadi seorang guru dan menjalankan profesi guru sehingga menaruh perhatian yang lebih terhadap profesi guru. Minat menjadi guru dapat timbul berdasarkan pengalaman, respon positif terhadap keberadaan profesi guru dipandang dari sudut pribadi individu.

#### **b. Unsur-unsur Minat**

Minat terbagi menjadi 3 aspek menurut Hurlock (2010:117), yaitu:

##### 1) Aspek Kognitif

Minat didasarkan atas pengalaman pribadi dan hal yang pernah dipelajari baik di rumah, sekolah dan masyarakat serta berbagai jenis media masa.

##### 2) Aspek Afektif

Aspek afektif merupakan konsep yang membangun aspek kognitif. Minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan dan berkembang berdasarkan pengalaman pribadi dari sikap orang yang penting yaitu orang tua, guru, dan teman sebaya terhadap kegiatan yang berkaitan dengan minat tersebut dan dari sikap yang dinyatakan atau tersirat dalam berbagai bentuk media massa terhadap kegiatan itu.

##### 3) Aspek Psikomotor

Pada aspek psikomotorik, minat berjalan dengan lancar tanpa perlu pemikiran lagi dan dengan urutan yang tepat.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat**

Minat tidak muncul begitu saja dalam diri suatu individu. Minat akan timbul dan berkembang setelah individu tersebut mendapatkan informasi, pengetahuan, dan kondisi dari suatu objek. Faktor pembentuk minat menurut Sardiman (2011:89), dibedakan menjadi dua faktor yaitu:

#### 1) Faktor Intrinsik

Faktor intrinsik merupakan dorongan atau kecenderungan seseorang yang berhubungan dengan aktivitas itu sendiri yang datang dari dalam masing-masing individu. Faktor intrinsik adalah faktor yang mempengaruhi minat dari dalam diri individu yang berasal dari kecenderungan seseorang terhadap suatu hal yang diinginkannya atau disukainya. Misalnya perhatian, rasa suka, pengalaman, persepsi, dan sebagainya.

#### 2) Faktor Ekstrinsik

Faktor ekstrinsik merupakan kecenderungan seseorang untuk memilih aktivitas berdasarkan pengaruh orang lain atau tujuan dan harapan orang lain. Suatu perbuatan atau kondisi ketertarikan yang dipengaruhi atau didorong oleh pihak luar. Misalnya pengarahan orang tua, kondisi lingkungan tempat tinggal, fasilitas, dan sebagainya.

#### **d. Fungsi Minat Menjadi Guru**

Menurut Hendra Surya (dalam Arief Sadjiarto, 2013) mengemukakan mengenai fungsi minat sebagai berikut:

- 1) Sebagai sebab yaitu tenaga pendorong yang merangsang seseorang memperhatikan objek tertentu lebih dari objek-objek lainnya.
- 2) Sebagai akibat yaitu berupa pengalaman perasaan yang menyenangkan yang timbul sebagai akibat dari kehadiran seseorang atau objek tertentu atau sebagai hasil dari partisipasi seseorang di dalam suatu bentuk kegiatan.

Dari pendapat di atas maka dapat diketahui bahwa dengan adanya minat maka perhatian seseorang lebih terfokus pada satu hal sehingga lebih dapat mengarahkan ke dalam tujuan hidup seseorang tersebut. Fungsi minat menjadi guru sendiri adalah untuk memberikan perhatian yang lebih besar untuk mengerti, mempelajari, dan memahami mengenai pekerjaan menjadi seorang guru seperti mentransfer ilmu atau mengajar semata tetapi juga mendidik peserta didik dalam bidang pendidikan.

#### **e. Indikator Minat**

Minat merupakan kecenderungan seseorang yang berasal dari luar maupun dalam sanubari yang mendorongnya untuk merasa tertarik terhadap suatu hal. Menurut Safari (2003:65) indikator minat ada empat, yaitu:

1) Perasaan Senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap sesuatu, maka orang tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya. Tidak ada perasaan terpaksa pada orang tersebut untuk mempelajari bidang tersebut.

2) Ketertarikan

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3) Perhatian

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Orang yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4) Keterlibatan

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

#### **4. Prestasi Belajar**

##### **a. Pengertian Prestasi Belajar**

Prestasi belajar adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yakni prestasi dan belajar. Untuk memahami lebih jauh tentang

pengertian prestasi belajar, peneliti menjabarkan makna dari kedua kata tersebut.

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia, pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai (dari yang telah dilakukan, dikerjakan, dan sebagainya). Sedangkan menurut Saiful Bahri Djamarah (1994: 20-21), prestasi adalah apa yang telah dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja.

Selanjutnya untuk memahami pengertian tentang belajar, berikut dikemukakan beberapa pengertian belajar diantaranya menurut Slameto (2010:2) belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Muhibbin Syah (2003:68), bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar dan rutin pada seseorang sehingga akan mengalami perubahan secara individu baik pengetahuan, keterampilan, sikap dan tingkah laku yang dihasilkan

dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan kecakapan nyata yang dapat diukur yang berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subyek belajar dengan obyek belajar selama berlangsungnya proses belajar mengajar untuk mencapai hasil belajar dengan menggunakan IPK keseluruhan.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar secara umum menurut Slameto (2010:54) meliputi faktor intern dan faktor ekstern yaitu:

##### 1) Faktor intern

Dalam faktor ini dibahas 2 faktor yaitu:

##### a) Faktor jasmaniah mencakup:

- (1) Faktor kesehatan.
- (2) Cacat tubuh.

##### b) Faktor psikologis mencakup:

- (1) Intelegensi.
- (2) Perhatian.
- (3) Minat.
- (4) Bakat.
- (5) Motivasi.

(6) Kematangan.

(7) Kesiapan.

c) Faktor kelelahan

2) Faktor ekstern

Faktor ini dibagi menjadi 3 faktor, yaitu:

a) Faktor keluarga mencakup:

(1) Cara orang tua mendidik.

(2) Relasi antar anggota keluarga.

(3) Suasana rumah.

(4) Keadaan ekonomi keluarga.

(5) Pengertian orang tua.

(6) Latar belakang kebudayaan.

b) Faktor sekolah meliputi metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah.

c) Faktor masyarakat meliputi kegiatan dalam masyarakat, media masa, teman bermain, bentuk kehidupan bermasyarakat.

Selanjutnya Sumadi Suryabrata (2002:233) mengklasifikasikan faktor-faktor yang memengaruhi belajar sebagai berikut:

1) Faktor-faktor yang berasal dari luar dalam diri

a) Faktor non-sosial dalam belajar

Meliputi keadaan udara, suhu udara, cuaca, waktu, tempat dan alat-alat yang dipakai untuk belajar (alat tulis, alat peraga).

b) Faktor sosial dalam belajar

2) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri

a) Faktor fisiologi dalam belajar

Faktor ini terdiri dari keadaan jasmani pada umumnya dan keadaan fungsi jasmani tertentu.

b) Faktor psikologi dalam belajar

Faktor ini dapat mendorong aktivitas belajar seseorang karena aktivitas dipacu dari dalam diri, seperti adanya perhatian, minat, rasa ingin tahu, fantasi, perasaan, dan ingatan.

Jadi, berdasarkan pendapat yang telah dipaparkan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar digolongkan menjadi dua yaitu:

1) Faktor intern

Faktor ini berkaitan dengan segala yang berhubungan dengan diri siswa itu sendiri berupa motivasi, minat, bakat, kepandaian, kesehatan, sikap, perasaan dan faktor pribadi lainnya.

## 2) Faktor ekstern

Faktor ini berhubungan dengan pengaruh yang datang dari luar diri individu berupa sarana dan prasarana, lingkungan, masyarakat, guru, metode pembelajaran, kondisi sosial, ekonomi, dan lain sebagainya.

### c. Indikator Prestasi Belajar

Untuk mengungkap hasil belajar atau prestasi belajar diperlukan patokan-patokan atau indikator-indikator sebagai penunjuk bahwa seseorang telah berhasil meraih prestasi pada tingkat tertentu, karena pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai indikator-indikator prestasi belajar sangat diperlukan ketika seseorang perlu untuk menggunakan alat evaluasi.

Tujuan dari pengetahuan dan pemahaman yang mendalam mengenai jenis-jenis prestasi belajar dan indikator-indikatornya adalah agar pemilihan dan penggunaan alat evaluasi akan menjadi lebih tepat, reliabel dan valid. Dalam hal ini Muhibbin Syah (2006:214) mengemukakan bahwa kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa sebagaimana yang terurai adalah mengetahui garis-garis besar indikator (penunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur.

Tabel 1. Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Belajar

Ranah/jenis prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
<b>A. Ranah Cipta (Kognitif)</b> 1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	1. Tes lisan 2. Tes tertulis
4. Aplikasi/penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat	1. Tes tertulis pemberian tugas 2. Observasi
5. Analisis (pemeriksaan dan penilaian secara teliti)	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/memilah-milah	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
6. Sintesis (membuat paduan baru dan utuh)	1. Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan baru 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
<b>B. Ranah Rasa (Afektif)</b> 1. Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Observasi
2. Sambutan	1. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas

		3. Observasi
3. Apresiasi (sikap menghargai)	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan haronis 3. Mengagumi	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
4. Internalisasi (pendalaman)	1. Mengakui dan meyakini 2. mengingkari	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas ekspresif dan tugas proyektif
5. Karakterisasi (penghayatan)	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	1. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif 2. observasi
C. Ranah Karsa (psikomotor) 1. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya	1. Observasi 2. Tes tindakan
2. Kecakapan ekspresi verbal dan non verbal	1. Kefasihan melafalkan/mengucapkan 2. Kecakapan membuat mimic dan gerak jasmani	1. Tes lisan 2. Observasi 3. Tes tindakan

Sumber: Muhibbin Syah (2003:217)

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan dengan cara memberi penilaian atau evaluasi. Penilaian atau evaluasi yang dilakukan dapat diketahui dengan menggunakan suatu tes tertulis atau tes lisan yang mencakup semua materi yang diajarkan dalam jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data dokumentasi berupa IPK keseluruhan dan nilai mata kuliah wajib lulus.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Selain penelitian langsung, penulis juga menggunakan hasil penelitian lain, yaitu sebagai berikut :

### 1. Aditya Yulianto dan Muhammad Khafid (2016)

Penelitian Aditya Yulianto dan Muhammad Khafid (2016) yang berjudul “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru yang Profesional”. Hasil penelitian menunjukkan praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru, dan prestasi belajar berpengaruh baik secara parsial maupun simultan terhadap kesiapan menjadi guru yang profesional. Hasil adjusted R<sup>2</sup> menunjukkan adanya hubungan antara praktik pengalaman lapangan, minat menjadi guru, dan prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru yang profesional sebesar 0.574 atau 57,4%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Aditya Yulianto dan Muhammad Khafid adalah terdapat persamaan variabel (Y) yang diteliti yakni Kesiapan Menjadi Guru dan variabel (X) yakni Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat, dan Prestasi Belajar.

### 2. Fahmi Ulin Ni'mah (2014)

Penelitian Fahmi Ulin Ni'mah (2014) yang berjudul “Pengaruh Minat Profesi Guru, *Locus of Control Internal*, Peran Guru Pamong, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri

Semarang”. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh terhadap pengaruh minat profesi guru, *locus of control internal*, peran guru pamong, dan prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru pada jurusan pendidikan ekonomi baik secara simultan maupun parsial. Hasil analisis menunjukkan bahwa persamaan regresi inear berganda yaitu  $Y = 0,393 + 0,513 X_1 + 0,493 X_2 + 0,278 X_3 + 5,472 X_4$ . Hasil perhitungan menunjukkan besarnya pengaruh secara simultan minat profesi guru, *locus of control internal*, peran guru pamong dan prestasi belajar terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru sebesar 72,8%. Secara parsial besarnya pengaruh minat profesi guru sebesar 10,18%, besarnya pengaruh locus of internal sebesar 9,98%, besarnya pengaruh peran guru pamong 4,88%, dan besarnya prestasi belajar sebesar 3,274%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fahmi Ulin Ni'mah adalah terdapat persamaan variabel (Y) yang diteliti yakni Kesiapan Menjadi Guru dan variabel (X) yakni Minat dan Prestasi Belajar. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Fahmi Ulin Ni'mah tidak terdapat variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang diteliti oleh peneliti.

### 3. Fitria Novitasari (2013)

Penelitian Fitria Novitasari yang berjudul “Pengaruh Program Pengalaman Lapangan terhadap Kesiapan Mahasiswa Prodi Ekonomi FKIP UNS Menjadi Tenaga Pendidik”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada pelaksanaan Program

Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan mahasiswa menjadi tenaga pendidik, dengan arah hubungan yang positif pada mahasiswa prodi pendidikan ekonomi FKIP UNS. Kesiapan mahasiswa untuk menjadi seorang tenaga pendidik dapat diukur berdasarkan tingkat kualitas penguasaan empat kompetensi mengajar dengan hasil penelitian kompetensi pedagogik 77,18%, kompetensi kepribadian 76,02%, kompetensi sosial 78,55%, kompetensi profesional 74,36%. Angka tersebut berada pada kategori baik (antara 62,5% - 81,25%). Selain itu hasil uji signifikansi dengan taraf signifikan 5% diperoleh hasil  $t_{hitung} = 2,446$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,021$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yakni  $2,446 > 2,021$  maka disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara PPL dan kesiapan menjadi guru. Berdasarkan hal tersebut mahasiswa PPL telah siap untuk menjadi tenaga pendidik karena telah mampu mengintegrasikan empat kompetensi mengajar dengan baik dalam dirinya. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Fitria Novitasari adalah terdapat persamaan variabel (Y) yang diteliti yakni Kesiapan Menjadi Guru dan variabel (X) yakni Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Fitria Novitasari tidak terdapat variabel Minat dan Prestasi Belajar yang diteliti oleh peneliti.

#### 4. Yanita Janti Murtiningsih (2014)

Penelitian Yanita Janti Murtiningsih yang berjudul “Pengaruh Penguasaan Materi Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan

Praktik Program Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, berdasarkan hasil pengujian hipotesis, dapat diuraikan kesimpulan yaitu penguasaan materi mata kuliah belajar dan pembelajaran 2 berpengaruh signifikan terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi FKIP UNS, penguasaan materi mata kuliah evaluasi pengajaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi FKIP UNS, penguasaan praktik PPL berpengaruh signifikan terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi FKIP UNS dan penguasaan materi mata kuliah belajar dan pembelajaran 2, evaluasi pengajaran dan praktik PPL secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesiapan menjadi guru pada mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi BKK Pendidikan Akuntansi FKIP UNS. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Yanita Janti Murtiningsih adalah terdapat persamaan variabel (Y) yang diteliti yakni Kesiapan Menjadi Guru dan variabel (X) yakni PPL. Sedangkan perbedaannya adalah dalam penelitian yang telah dilakukan oleh Yanita Janti Murtiningsih tidak terdapat variabel Minat dan Prestasi Belajar yang diteliti oleh peneliti.

### **C. Kerangka Berfikir**

#### **1. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan menjadi Guru yang Profesional Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta**

Dengan adanya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa akan memperoleh pengalaman, pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam mengajar. Dalam program ini mahasiswa mendapatkan bekal bagaimana menjadi seorang guru yang baik dalam teoritis maupun praktik. Mahasiswa dibekali berbagai ilmu keguruan sebagai dasar latihan keterampilan keguruan dan belajar pula bagaimana menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya di universitas dan mengembangkan sikap keguruannya di sekolah.

Dengan adanya bekal berupa pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) maka mahasiswa menjadi siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sebagai seorang guru.

#### **2. Pengaruh Minat terhadap Kesiapan menjadi Guru yang Profesional Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta**

Mahasiswa calon guru yang berminat menjadi seorang guru akan berusaha keras untuk menjadi seperti apa yang telah diminati, dengan demikian akan timbul kegiatan-kegiatan serta sikap yang mengarah pada bagaimana menjadi seorang guru yang seharusnya. Minat tersebut tumbuh dari dalam diri mahasiswa calon guru itu sendiri.

Dengan adanya minat yang tumbuh dari dalam diri mahasiswa calon guru terhadap profesi guru diharapkan mahasiswa menjadi lebih siap untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas sebagai seorang guru.

### **3. Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Kesiapan menjadi Guru yang Profesional Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta**

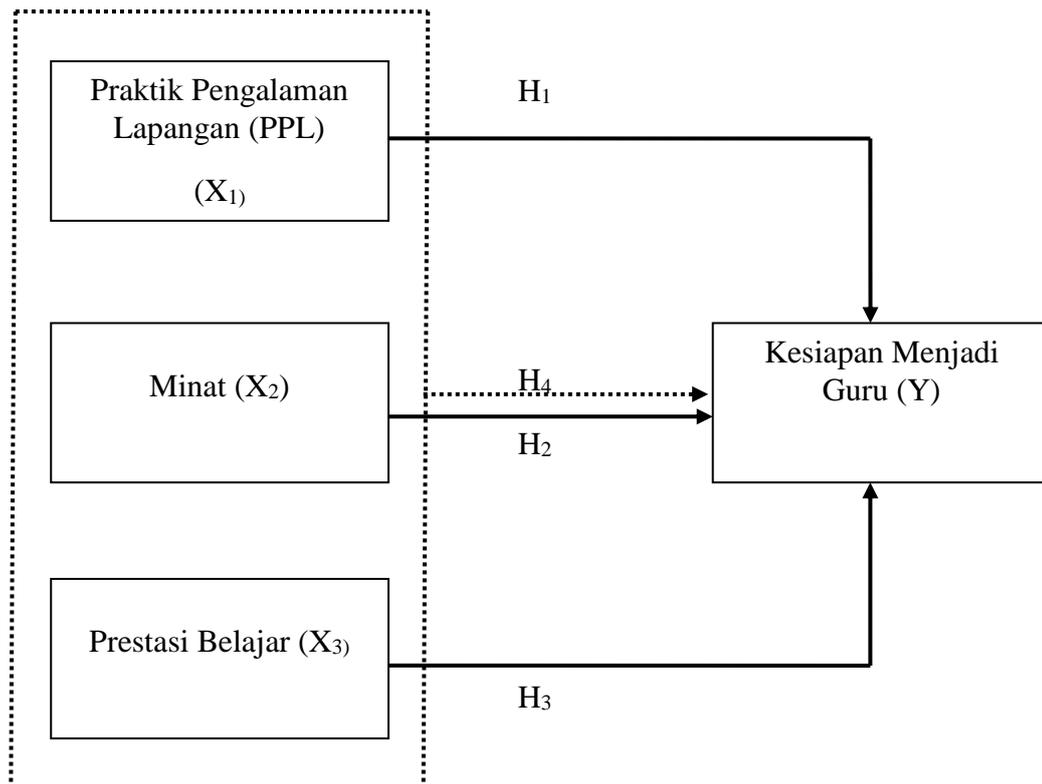
Belajar merupakan proses seseorang melakukan perubahan sehingga tingkah laku seseorang dapat berkembang. Belajar juga merupakan hasil dari pengalaman atau aktivitas yang dibutuhkan oleh seseorang agar memperoleh hasil yang diinginkan.

Mahasiswa calon guru di Fakultas Ekonomi akan menempuh mata kuliah kependidikan seperti Ilmu Pendidikan, Psikologi Pendidikan, Etika Profesi Guru, Manajemen Pendidikan, Kajian Kurikulum dan Buku Teks, serta Praktik Pengalaman Lapangan yang dimana semua mata kuliah tersebut wajib lulus. Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar yang di dapat mahasiswa. Dengan prestasi belajar (IPK) yang bagus akan mampu membantu mereka menyelesaikan studi, lebih percaya diri dan siap untuk menjadi guru yang profesional.

#### **D. Paradigma Penelitian**

Penelitian mengenai Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat, dan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru yang profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri

Yogyakarta memiliki tiga variabel bebas (X) atau *independent variable* dan satu variabel terikat (Y) atau *dependent variable*. Paradigma penelitian digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Paradigma Penelitian

Keterangan:

————→ = Pengaruh parsial *variable independent* terhadap *variable dependent*

.....→ = Pengaruh bersama antara *variable independent* terhadap *variable dependent*

### E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka berfikir yang telah peneliti uraikan, maka hipotesis penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan menjadi guru yang profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat terhadap kesiapan menjadi guru yang profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru yang profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat, dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru yang profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, seorang peneliti harus menentukan metode penelitian yang akan digunakan. Metode yang dipilih berhubungan erat dengan prosedur, alat, serta desain penelitian. Sugiyono (2015:3) mengemukakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data-data yang diperoleh berupa angka-angka. Penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat dari peristiwa yang sudah berlangsung dan analisis yang digunakan dalam bentuk analisis statistik.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April 2017 sampai dengan Mei 2017.

#### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2015:61) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Variabel Independen

Variabel independen disebut juga dengan variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang dinyatakan dalam X1, minat yang dinyatakan dalam X2, dan prestasi belajar yang dinyatakan dalam X3.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen disebut juga dengan variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah kesiapan menjadi guru yang profesional yang dinyatakan dalam Y.

#### **D. Definisi Operasional**

Agar variabel dalam penelitian dapat dimengerti dengan jelas maka perlu diberikan pembatasan pengertian. Ada beberapa variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kesiapan Menjadi Guru

Kesiapan menjadi guru merupakan kondisi calon guru dilihat dari kemampuannya yang membuatnya siap untuk melaksanakan pekerjaan sebagai guru. Selain itu kesiapan menjadi guru berarti mahasiswa calon guru harus siap untuk mendidik, mengajar,

membimbing, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Pada buku Buku Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II UNY, 2014:13) dijelaskan empat jenis kompetensi guru yang harus dimiliki oleh guru maupun calon guru. Kompetensi tersebut menjadi penentu siap tidaknya mahasiswa menjadi guru yang profesional. Untuk melihat kesiapan menjadi guru dapat menggunakan beberapa komponen yaitu, kesiapan dalam kompetensi pedagogik., kesiapan dalam kompetensi kepribadian, kesiapan dalam kompetensi social, kesiapan dalam kompetensi profesional.

## 2. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah rangkaian kegiatan yang diprogramkan oleh LPTK yang meliputi dua hal yaitu latihan mengajar di dalam kelas (yang bersifat akademik) dan latihan mengajar diluar kelas (yang bersifat non akademik). Variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) pada penelitian ini dapat diukur menggunakan beberapa komponen yaitu pra pembelajaran, penguasaan inti materi pembelajaran, pemanfaatan sumber belajar atau media pembelajaran, keterampilan menyusun rencana pembelajaran (RPP), pendekatan pembelajaran, pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa, penilaian proses dan hasil belajar, penggunaan bahasa, dan penutup.

### 3. Minat

Minat adalah keadaan dimana seseorang mendapatkan pengetahuan dan informasi mengenai profesi guru yang selanjutnya akan timbul rasa senang dan tertarik terhadap profesi guru dan akan memberikan perhatian lebih terhadap profesi guru. Semakin besar minat seseorang untuk menjadi guru maka semakin besar pula kesiapan calon guru untuk menjadi guru. Variabel minat dalam penelitian ini dapat diukur melalui beberapa komponen yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian dan keterlibatan.

### 4. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil belajar dari aktivitas belajar yang dilakukan yang berdasarkan pada pengukuran dan penilaian terhadap hasil kegiatan belajar dalam bidang akademik yang diwujudkan dalam bentuk angka. Variabel prestasi belajar pada penelitian ini diukur menggunakan IPK keseluruhan.

## **E. Populasi dan Sampel**

### 1. Populasi

Suharsimi Arikunto (2006:130) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek yang digunakan untuk penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa FE UNY yang terdiri dari 3 Prodi yaitu Prodi Pendidikan Ekonomi, Prodi Pendidikan Akuntansi, dan Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang telah mengikuti kegiatan PPL pada tahun 2016 yang berjumlah 261

mahasiswa. Berikut data jumlah mahasiswa FE UNY yang telah mengikuti PPL.

Tabel 2. Data Mahasiswa FE UNY yang telah Mengikuti PPL

<b>Prodi</b>	<b>Populasi</b>
Pendidikan Ekonomi	78
Pendidikan Akuntansi	106
Pendidikan Administrasi Perkantoran	77
<b>Jumlah</b>	<b>261</b>

(Sumber: Data Sekunder yang Diolah)

## 2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Menurut Suharsimi Arikunto (2010:134) dalam menentukan sampel apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitian tersebut merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih. Mengingat populasi yang ada dalam jumlah yang besar, sedangkan waktu, tenaga, dan biaya yang tersedia terbatas, maka penelitian ini hanya akan mengambil sebagian saja dari populasi. Peneliti menggunakan rumus dari Slovin untuk menghitung besarnya sampel, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Total Populasi

e = Batas Toleransi Error

$$n = \frac{261}{1+261 (0,1)^2} = 72,299169$$

Sampel dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 72 mahasiswa.

#### **F. Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proporsional Random Sampling*. Teknik sampel ini dihitung berdasarkan perbandingan, Teknik ini merupakan teknik menentukan sampel tiap kelompok yang disesuaikan dengan jumlah kelompoknya dan dilakukan dengan proporsional guna mendapatkan sampel yang representatif. Menurut Riduwan (2009:60) rumus yang digunakan untuk alokasi proporsional adalah sebagai berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \times n$$

Keterangan:

ni = jumlah sampel yang diambil untuk strata i

Ni = ukuran populasi strata i

N = jumlah populasi total

n = sampel total yang diambil (ukuran sampel)

Berdasarkan rumus di atas, maka proporsi jumlah sampel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Perhitungan Sampel Proportional

<b>Prodi</b>	<b>Populasi</b>	<b>Perhitungan</b>	<b>Sampel</b>	<b>Sampel (dibulatkan)</b>
Pendidikan Ekonomi	78	$n = \frac{78}{261} \times 72$	21,5	22
Pendidikan Akuntansi	106	$n = \frac{106}{261} \times 72$	29,2	29
Pendidikan Administrasi Perkantoran	77	$n = \frac{77}{261} \times 72$	21,2	21
<b>Jumlah</b>	<b>261</b>		<b>71,9</b>	<b>72</b>

Sumber: Data Primer yang Diolah

## G. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Angket atau Kuesioner

Menurut Sugiyono (2015: 199) “Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.” Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang PPL, minat, dan kesiapan mahasiswa untuk menjadi guru profesional. Angket ini diberikan dan diisi oleh mahasiswa FE UNY angkatan 2013 yang telah mengikuti PPL. Jenis angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup dan langsung karena untuk menjawab responden tinggal membubuhkan tanda *chek* (√) pada kolom jawaban yang sesuai.

b. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:231) “Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.” Bentuk dokumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah IPK keseluruhan.

## **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2015:148) adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian untuk memperoleh data mengenai kesiapan menjadi guru, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat, dan prestasi belajar dalam penelitian ini adalah lembar angket. Tahap-tahap pembuatan instrumen adalah:

1. Membuat indikator instrumen penelitian berdasarkan kajian teori.
2. Menjabarkan indikator-indikator tersebut dalam bentuk butir-butir instrumen penelitian.
3. Instrumen yang telah tersusun dikonsultasikan kepada ahli untuk diperbaiki atau disempurnakan.

Dalam penelitian ini, penskoran dibuat dengan menggunakan skala bertingkat. Terdapat empat alternatif jawaban yang diberikan kepada responden, yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan yang disusun sebagai instrumen berupa pernyataan positif dan pernyataan negatif yang disusun secara acak dengan pedoman penskoran sebagai berikut:

Tabel 4. Pedoman Penskoran

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan	
	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Angket penelitian disusun berdasarkan kisi-kisi instrumen dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu Kesiapan Menjadi Guru, Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), dan Minat.

Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Kesiapan Menjadi Guru Profesional

Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kesiapan Menjadi Guru Profesional	Menguasai kompetensi pedagogik	1, 2, 3, 4	5	5
	Menguasai kompetensi kepribadian	6,7, 8, 9,10	-	5
	Menguasai kompetensi sosial	12, 13, 14	11	4
	Menguasai kompetensi profesional	15, 16,17	18	4

Tabel 6. Kisi-kisi Instrumen Praktik Pengalaman Lapangan

Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
PPL	Pra pembelajaran	1, 2	-	2
	Penguasaan inti materi pembelajaran	3, 4, 5	-	3
	Pemanfaatan sumber belajar atau media pembelajaran	6, 7, 9	8, 10	5
	Keterampilan menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)	11, 13, 14, 15	12	5
	Pendekatan pembelajaran	16, 18, 19	17	4
	Pembelajaran yang memicu keterlibatan siswa	20, 21, 22, 23, 24	-	5
	Penilaian proses dan hasil belajar	25, 26, 27	-	3
	Penggunaan bahasa	28, 29	-	2
	Penutup	30, 31, 32	-	3

Tabel 7. Kisi-kisi Instrumen Minat

Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Minat Menjadi Guru	Perasaan senang	1, 3	2	3
	Ketertarikan	5, 6, 7, 8	4	5
	Perhatian	10, 11, 12, 13	9	5
	Keterlibatan	14, 15, 16, 17, 18	-	5

### I. Uji Coba Instrumen

Angket harus diuji untuk mengetahui baik buruknya sebagai instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti. Tujuan uji coba instrumen ini untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas instrumen yang akan digunakan. Pada penelitian ini, peneliti mengkonsultasikan langsung kepada dosen pembimbing, dosen narasumber, dan guru ekonomi yang bersangkutan. Dalam mendapatkan validitas isi dari

instrumen maka instrumen dievaluasi apakah butir-butir instrumen tersebut telah mewakili apa yang akan diukur. Apabila telah disetujui oleh dosen pembimbing, maka dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

### 1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan suatu instrumen agar mendapatkan ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek data yang dapat dikumpulkan peneliti.

Menurut Sugiyono, (2010:152), “syarat minimum untuk dianggap memenuhi syarat validitas tinggi apabila r lebih besar atau sama dengan 0,3. Jadi kalau korelasi antara butir dengan skor total kurang dari 0,3 maka butir dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau tidak sah.” Penelitian ini menggunakan uji validitas yang dilakukan dengan analisis butir. Pengujian validitas instrumen digunakan teknik korelasi *product moment* dari Karl Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara x dan y
  - N : Jumlah responden
  - $\sum XY$  : Jumlah perkalian X dan Y
  - $\sum X$  : Jumlah skor X
  - $\sum Y$  : Jumlah skor Y
  - $\sum X^2$  : Jumlah kuadrat skor X
  - $\sum Y^2$  : Jumlah kuadrat skor Y
- (Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Pengujian validasi instrumen dengan teknik korelasi *product moment* dari Pearson ini masih memiliki pengaruh kotor dari butir, oleh karena itu masih perlu dikoreksi dengan menggunakan korelasi bagian total (*part whole correlation*) dengan rumus sebagai berikut.

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SB_y)(SB_x)}{\sqrt{(SB_x^2) + (SB_y^2) - 2(r_{xy})(SB_y)(SB_x)}}$$

Keterangan:

$r_{br}$  : Koefisien korelasi bagian total  
 $r_{xy}$  : Koefisien korelasi moment tangkar yang baru dikerjakan  
 $SB_y$  : Simpangan baku skor faktor  
 $SB_x$  : Simpangan baku skor butir  
 (Sutrisno Hadi, 2001: 114)

Berdasarkan uji validitas instrumen yang dilakukan kepada 30 responden didapatkan hasil sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen Kesiapan Menjadi Guru Profesional

Instrumen angket terdiri dari 18 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai kesiapan menjadi guru. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden.

Tabel 8. Hasil Uji Validitas Instrumen Kesiapan Menjadi Guru

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Q1	0,472	0,3	Valid
Q2	0,592	0,3	Valid
Q3	0,661	0,3	Valid
Q4	0,688	0,3	Valid
Q5	-0,256	0,3	Tidak Valid
Q6	0,640	0,3	Valid
Q7	0,265	0,3	Tidak Valid
Q8	0,778	0,3	Valid
Q9	0,671	0,3	Valid
Q10	0,676	0,3	Valid
Q11	0,411	0,3	Valid
Q12	0,521	0,3	Valid
Q13	0,592	0,3	Valid
Q14	0,689	0,3	Valid
Q15	0,392	0,3	Valid
Q16	0,439	0,3	Valid
Q17	0,439	0,3	Valid
Q18	0,196	0,3	Tidak Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil uji validitas terdapat 3 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 5, 7 dan 18 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur.

b. Uji Validitas Instrumen Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Instrumen angket terdiri dari 32 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Uji coba dilakukan terhadap 30 responden.

Tabel 9. Hasil Uji Validitas Instrumen PPL

<b>Item</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Q1	0,333	0,3	Valid
Q2	0,511	0,3	Valid
Q3	0,657	0,3	Valid
Q4	0,628	0,3	Valid
Q5	0,614	0,3	Valid
Q6	0,713	0,3	Valid
Q7	0,180	0,3	Tidak Valid
Q8	0,776	0,3	Valid
Q9	0,336	0,3	Valid
Q10	0,239	0,3	Tidak Valid
Q11	0,673	0,3	Valid
Q12	0,598	0,3	Valid
Q13	0,566	0,3	Valid
Q14	0,700	0,3	Valid
Q15	0,697	0,3	Valid
Q16	0,627	0,3	Valid
Q17	0,274	0,3	Tidak Valid
Q18	0,519	0,3	Valid
Q19	0,639	0,3	Valid
Q20	0,766	0,3	Valid
Q21	0,751	0,3	Valid
Q22	0,592	0,3	Valid
Q23	0,745	0,3	Valid
Q24	0,605	0,3	Valid
Q25	0,482	0,3	Valid
Q26	0,658	0,3	Valid
Q27	0,401	0,3	Valid
Q28	0,685	0,3	Valid
Q29	0,624	0,3	Valid
Q30	0,573	0,3	Valid
Q31	0,459	0,3	Valid
Q32	0,587	0,3	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil uji validitas terdapat 3 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 7, 10 dan 17 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur.

c. Uji Validitas Instrumen Minat

Instrumen angket terdiri dari 14 butir pernyataan yang digunakan untuk menilai minat. Uji coba dilakukan terhadap 30 responden.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Minat

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Q1	0,669	0,3	Valid
Q2	0,514	0,3	Valid
Q3	0,361	0,3	Valid
Q4	-0,280	0,3	Tidak Valid
Q5	0,620	0,3	Valid
Q6	0,639	0,3	Valid
Q7	0,604	0,3	Valid
Q8	0,380	0,3	Valid
Q9	0,694	0,3	Valid
Q10	0,891	0,3	Valid
Q11	0,746	0,3	Valid
Q12	0,789	0,3	Valid
Q13	0,664	0,3	Valid
Q14	0,322	0,3	Valid
Q15	0,616	0,3	Valid
Q16	0,085	0,3	Tidak Valid
Q17	0,307	0,3	Valid
Q18	0,808	0,3	Valid

Sumber: Data Primer Diolah

Dari hasil uji validitas terdapat 2 pernyataan tidak valid yaitu pernyataan no 4 dan 16 yang selanjutnya pernyataan ini dianggap gugur.

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Suatu instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali akan menghasilkan data yang sama. Untuk menguji reliabilitas instrumen, menurut Suharsimi Arikunto, (2010:

239) dapat digunakan teknik *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = nilai reliabilitas

$\sum Si$  = jumlah varians skor tiap item

$St$  = varians total

$k$  = jumlah

Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien alpha lebih dari atau sama dengan 0,600. Sebaliknya, jika reliabilitas kurang dari 0,600 maka instrumen tersebut tidak reliable. Estimasi reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS Versi 17.0 dengan program uji keandalan teknik *Alpha Cronbach's* yang dapat dilihat pada tabel *reliability statistics*. Dengan tingkatan sebagai berikut:

Tabel 11. *Reliability Statistics*

Besarnya nilai r	Intepretasi
Antara 0,800 - 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 - 0,799	Tinggi
Antara 0,400 - 0,599	Sedang
Antara 0,200 - 0,399	Rendah
Antara 0,000 - 0,199	Sangat Rendah (tidak berkorelasi)

Sumber: Sugiyono (2013:257)

Hasil uji Reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Alpha cronbach</b>	<b>Keterangan</b>
Kesiapan menjadi guru	0,874	Sangat Tinggi
PPL	0,944	Sangat Tinggi
Minat	0,887	Sangat Tinggi

*Sumber: Data Primer Diolah*

Dari hasil uji reliabilitas diatas dapat dinyatakan bahwa ketiga variabel tersebut adalah reliabel.

### **3. Teknik Analisis Data**

#### **1. Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dari responden melalui angket yang telah diisi oleh responden selama penelitian berlangsung yang kemudian akan disajikan dalam bentuk deskripsi data dari masing-masing variabel (variabel bebas dan variabel terikat). Dalam analisis deskriptif akan disajikan nilai maksimum, nilai minimum, mean, standar deviasi, median dan modus. Selain itu disusun pula tabel distribusi frekuensi, histogram, serta tabel dan pie chart kecenderungan masing-masing variabel penelitian.

##### **a. Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi**

Untuk menghitung Mean, Median, Modus, dan Standar Deviasi.

b. Tabel Distribusi Frekuensi

Langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi (Sugiyono, 2015: 32)

1) Menghitung jumlah kelas interval

Menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus

Sturges, yaitu:

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan :

K : jumlah kelas interval

n : jumlah responden

log : logaritma

2) Menentukan rentang data

Rentang data = data terbesar – data terkecil

3) Menentukan panjang kelas

Panjang kelas = rentang data/jumlah kelas interval

c. Tabel kecenderungan variabel

Tabel kecenderungan variabel ini dilakukan untuk mengkategorikan skor yang diperoleh dari masing-masing variabel dengan menggunakan mean dan standar deviasi.

Penentuan kebutuhan variabel berdasarkan pengelompokan atas *ranking*, dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 13. Pengkategorian Jawaban Responden

No	Interval	Kategori
1.	$\bar{X} > (mi + 1,5SDi)$	Sangat Tinggi
2.	$(mi + 0,5SDi) < \bar{X} \leq (mi + 1,5SDi)$	Tinggi
3.	$(mi - 0,5SDi) < \bar{X} \leq (mi + 0,5SDi)$	Sedang
4.	$(mi - 1,5SDi) < \bar{X} \leq (mi - 0,5SDi)$	Rendah
5.	$\bar{X} \leq (mi - 1,5SDi)$	Sangat Rendah

Sumber: Anas Sudjiono (2012:329)

Dimana:

Mi =  $\frac{1}{2}$  (Skor maks+skor min)

SDi =  $\frac{1}{6}$  (Skor maks-skor min)

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata hitung

SDi = Standar deviasi ideal

Mi = Rata-rata ideal

## 2. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji data memiliki sebaran normal atau tidak. Uji normalitas juga untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau *residual* memiliki distribusi normal. Untuk mengujinya, dilakukan dengan uji statistik *non parametric Kolmogorov Smirnov*. Variabel tersebut normal jika nilai *Kolmogorov-Smirnov* dan *Unstandardized Residual Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05* berarti lolos uji normalitas. Sebaliknya, jika nilai *Kolmogorov-*

*Smirnov* dan *Unstandardized Residual Asymp. Sig (2-tailed)* < 0,05 berarti tidak lolos uji normalitas.

**b. Uji Linearitas**

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) memiliki hubungan yang linear atau tidak. Untuk mengetahui hal tersebut, kedua variabel harus diuji dengan menggunakan uji F pada taraf signifikan 5%. Uji linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan bantuan software statistik SPSS Versi 17.0. Linieritas dapat diketahui dengan melihat output ANOVA tabel pada kolom sig. baris *Deviation from linearity* lebih besar atau sama dengan 0.05 maka antara variabel bebas dengan variabel terikat memiliki hubungan linear, sebaliknya jika sig. *Deviation from linearity* kurang dari 0.05 maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak memiliki hubungan yang linear.

**c. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi multikolinearitas atau tidak antara variabel bebas dengan menyelidiki korelasi antar variabel tersebut. Syarat tidak terjadi multikolinearitas adalah apabila interkorelasi antara variabel bebas kurang dari 0,600. Apabila interkolinearitas antar bebas sama atau lebih besar dari 0,600 maka terjadi multikolinearitas.

Analisis data dapat dilanjutkan apabila tidak terjadi multikolinearitas.

#### **d. Uji Heteroskedastisitas**

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu kasus pengamatan yang lain. Model regresi yang baik harus memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heteroskedastisitas. Cara yang dilakukan adalah dengan Uji Glejser. Dalam uji ini yang perlu ditafsirkan bagian koefisien antara variabel independen dengan absolut residu. Jika nilai sig tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

### **3. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat, karena variabel bebas lebih dari satu variabel maka persamaan regresi yang digunakan persamaan regresi linear berganda (*multiple regressions*). Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh adalah sebagai berikut:

- a. Membuat Persamaan Garis Regresi Tiga Prediktor

$$\text{Rumus } Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan :

Y = Variabel Terikat

$\alpha$  = Bilangan Konstanta

b = Angka Arah Atau Koefisien Regresi

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

b. Uji Simultan (Uji F)

Untuk mengetahui diterima atau tidaknya hipotesis ketiga, dengan melihat F hitung dan sig. F dengan taraf signifikansi 0,05. Pedoman yang dipakai yaitu jika nilai sig. F < 0,05 maka hipotesis ketiga variabel bebas yang diajukan dapat diterima dan sebaliknya jika nilai sig. F > 0,05 maka hipotesis ditolak. Rumus untuk uji F:

$$F_{reg} = \frac{R^2 (N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

$F_{reg}$  = harga F garis regresi

N = cacah kasus

m = cacah prediktor

R = koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor-prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 26)

Selanjutnya  $F_{hitung}$  dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  dengan derajat kebebasan (db) melawan N-m-1 pada taraf signifikansi 5%. Apabila  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terkait. Begitu pula sebaliknya jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka terdapat pengaruh yang tidak signifikan.

c. Menguji signifikansi dengan Uji t

Merupakan pengujian hipotesis yang akan digunakan untuk mengetahui pengaruh variable-variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

Menurut Sugiyono (2012: 266), rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$t_i = \frac{b_i}{SE\ b_i}$$

Keterangan:

$t_i$  = t hitung  
 $b_i$  = koefisien regresi  
SE = standar error regresi

Dapat diambil kesimpulan bahwa jika  $t_{hitung}$  sama dengan atau lebih besar  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

d. Menghitung Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

1) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif adalah perbandingan relatifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti. Sumbangan relatif menunjukkan seberapa besar sumbangan secara relatif setiap prediktor terhadap kriterium untuk keperluan prediksi.

Rumus menghitung Sumbangan relative menurut Sutrisno

Hadi (2004: 36) sebagai berikut :

$$SR\% = \frac{\alpha \sum xy}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan :

SR % = sumbangan relatif dari suatu prediktor

$\alpha$  = konstanta

$\sum_{xy}$  = jumlah produk x dan y

$JK_{reg}$  = jumlah kuadrat regresi

## 2) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap memperhitungkan variabel bebas lain yang tidak diteliti. Sumbangan efektif menurut Sutrisno Hadi (2004: 39) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan :

SE % = sumbangan efektif dari suatu prediktor

SR % = sumbangan relatif dari suatu prediktor

$R^2$  = koefisien determinasi

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilaksanakan beserta pembahasan. Hasil penelitian meliputi deskripsi tempat penelitian, deskripsi data, uji prasyarat analisis, pengujian hipotesis, pembahasan penelitian dan keterbatasan penelitian.

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Data Umum**

Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal berbasis kependidikan yang beralamat di Jalan Colombo No.1 Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta memiliki visi pada tahun 2025 menjadi universitas kependidikan kelas dunia yang pada berlandaskan ketaqwaan, kemandirian dan kecendekiaan. Untuk merealisasikan visi tersebut, Universitas Negeri Yogyakarta memiliki misi mendidik manusia dan masyarakat Indonesia dengan:

- a. Menyelenggarakan pendidikan akademik, profesi, dan vokasi dalam bidang kependidikan yang didukung bidang non kependidikan untuk menghasilkan manusia unggul yang mengutamakan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan.
- b. Menyelenggarakan kegiatan penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan/atau olahraga, yang menyejahterakan individu dan

masyarakat, dan mendukung pembangunan daerah dan nasional, serta berkontribusi pada pemecahan masalah global.

- c. Menyelenggarakan kegiatan pengabdian dan pemberdayaan masyarakat yang mendorong pengembangan potensi manusia, masyarakat, dan alam alam untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- d. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang baik, bersih, dan akuntabel dalam pelaksanaan otonomi perguruan tinggi.

Universitas Negeri Yogyakarta memiliki beberapa fakultas. Salah satu fakultas yang ada di Unuversitas Negeri Yoyakarta adalah Fakultas Ekonomi. Fakultas Ekonomi memiliki visi pada tahun 2025 menjadi Fakultas Ekonomi unggul dalam bidang pendidikan dan ilmu ekonomi yang berlandaskan ketaqwaan, kemandirian, dan kecendekiaan serta berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan, dan nilai budaya luhur. Untuk mewujudkan visi tersebut, Fakultas Ekonomi memiliki misi diantaranya:

- a. Melaksanakan pembelajaran dalam lingkungan yang kondusif untuk membentuk sumberdaya manusia yang memiliki sikap dan perilaku spiritual dan sosial yang mulia.
- b. Melaksanakan pembelajaran dalam lingkungan yang kondusif untuk membentuk sumberdaya manusia yang memiliki komitmen dalam mengembangkan dan menerapkan ilmu ekonomi dan pendidikan

ekonomi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.

- c. Melakukan kajian, pengembangan, dan penerapan ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi untuk memberikan kontribusi dalam pembangunan masyarakat berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.
- d. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berkualitas di bidang ilmu ekonomi dan pendidikan ekonomi, serta mengembangkan jejaring industri, pemerintah dan masyarakat berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.
- e. Menyelenggarakan tata kelola yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan yang senada dengan tujuan Fakultas Ekonomi itu sendiri:

- a. Menghasilkan lulusan di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi yang cendekia, mandiri dan bernurani berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.
- b. Menghasilkan lulusan yang santun, bertanggungjawab dan berbudi pekerti luhur.
- c. Menghasilkan penelitian yang berkualitas yang bermanfaat bagi pengembangan iptek dan bermanfaat untuk masyarakat, di bidang

pendidikan dan ilmu ekonomi berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.

- d. Menghasilkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai wujud tanggungjawab sosial di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.
- e. Mewujudkan kerjasama yang sinergis dengan lembaga lain, baik dalam maupun luar negeri di bidang pendidikan dan ilmu ekonomi berwawasan ekonomi kerakyatan, kewirausahaan dan nilai budaya luhur.
- f. Mewujudkan tata kelola fakultas yang baik, bersih, transparan, dan akuntabel.

## **2. Deskripsi Data Khusus**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dari variabel independen yaitu praktik pengalaman lapangan (X1), minat (X2), prestasi belajar (X3) dan variabel dependen yaitu kesiapan menjadi guru yang professional (Y) yang diperoleh dari angket. Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari tiap-tiap variabel yang telah diolah dilihat dari *Mean* (M), *Median* (Me), *Modus* (Mo), dan *Standar Deviasi* (SD). Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi serta tabel kecenderungan dari masing-masing variabel.

### 3. Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel bebas yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat, dan prestasi belajar, sedangkan variabel terikat yaitu kesiapan menjadi guru yang profesional. Pada bagian ini akan dideskripsikan data tersebut satu persatu berdasarkan jawaban dan data dari responden yang didapat melalui kuesioner.

#### a. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Perolehan data dari variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di peroleh melalui angket yang diisi oleh 72 mahasiswa dengan menjawab 29 pernyataan, hasil skoring dijumlahkan menjadi satu sebagai hasil dari variabel praktik pengalaman lapangan masing-masing responden. Berdasarkan data Praktik Pengalaman Lapangan diperoleh hasil analisis menunjukkan nilai *Maksimum* 115 nilai *Minimum* 78 *Mean* sebesar 94,12 *Median* sebesar 92,50 *Modus* sebesar 87 dan *Standar Deviasi* sebesar 8,43.

Jumlah kelas interval dalam variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah  $1 + 3,3 \log 72 = 7,12$  jadi jumlah kelas interval 7. Rentang data dihitung dari nilai maksimum dikurangi nilai minimum yaitu sebesar  $115 - 78 = 37$ . Dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data yang dibagi dengan kelas interval yaitu  $37/7 = 5,28$  dibulatkan menjadi 5. Hasil penghitungan ini dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti tabel berikut ini:

Tabel 14. Distribusi Frekuensi Variabel Praktik Pengalaman Lapangan

No	Interval	F	Presentase (%)
1.	78 - 82	3	4,2
2.	83 - 87	16	22,2
3.	88 - 92	17	23,6
4.	93 - 97	15	20,8
5.	98 - 102	10	13,8
6.	103 - 107	4	5,6
7.	108 - 112	4	5,6
8.	113 - 117	3	4,2
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terletak pada kelas interval 88-92 sebanyak 17. Kecenderungan variabel Praktik Pengalaman Lapangan dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata-rata ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) diketahui, yang diperoleh dari rumus:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = \frac{1}{2} (116 + 29) = 72,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = \frac{1}{6} (116 - 29) = 14,5$$

Kategori kecenderungan variabel Praktik Pengalaman Lapangan terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

$$1) \text{ Sangat tinggi} = X_1 \geq M_i + 1,5SD_i$$

$$= X_1 \geq 94,25$$

$$2) \text{ Tinggi} = M_i + 0,5SD_i \leq X_1 < M_i + 1,5SD_i$$

$$= 79,75 \leq X_1 < 94,25$$

$$3) \text{ Sedang} = M_i - 0,5SD_i \leq X_1 < M_i + 0,5SD_i$$

$$= 65,25 \leq X_1 < 79,75$$

$$4) \text{ Rendah} = M_i - 1,5 SD_i \leq X_1 < M_i - 0,5 SD_i$$

$$= 50,75 \leq X_1 < 65,25$$

$$5) \text{ Sangat rendah} = X_1 < M_i - 1,5 SD_i$$

$$= X_1 < 50,75$$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dapat disusun distribusi kategori kecenderungan tersebut sebagai berikut:

Tabel 15. Kategori Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

No	Skor	F	Presentase (%)	Kategori
1.	$X_1 \geq 94,25$	31	43	Sangat Tinggi
2.	$79,75 \leq X_1 < 94,25$	40	55,6	Tinggi
3.	$65,25 \leq X_1 < 79,75$	1	1,4	Sedang
4.	$50,75 \leq X_1 < 65,25$			Rendah
5.	$X_1 < 50,75$			Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel 15 dapat diketahui bahwa Praktik Pengalaman Lapangan pada predikat sangat tinggi sebanyak 31 mahasiswa (43%), predikat tinggi sebanyak 40 mahasiswa (55,6%), predikat sedang sebanyak 1 mahasiswa (1,4%), predikat rendah sebanyak 0 mahasiswa dan predikat sangat rendah sebanyak 0 mahasiswa.

## b. Minat

Perolehan data dari variabel minat di peroleh melalui angket yang diisi oleh 72 mahasiswa dengan menjawab 16 pernyataan, hasil skoring dijumlahkan menjadi satu sebagai hasil dari variabel praktik pengalaman lapangan masing-masing responden. Berdasarkan data minat yang diolah menggunakan program SPSS Versi 17.0 diperoleh hasil analisis menunjukkan nilai *Maksimum* 64 nilai *Minimum* 49 *Mean* sebesar 57,17 *Median* sebesar 58 *Modus* sebesar 58 dan *Standar Deviasi* sebesar 3,15.

Jumlah kelas interval dalam variabel minat adalah  $1 + 3,3 \log 72 = 7,12$  jadi jumlah kelas interval 7. Rentang data dihitung dari nilai maksimum dikurangi nilai minimum yaitu sebesar  $64 - 49 = 15$ . Dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data yang dibagi dengan kelas interval yaitu  $15/7 = 2,14$  dibulatkan menjadi 2. Hasil penghitungan ini dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti tabel berikut ini:

Tabel 16. Distribusi Frekuensi Variabel Minat

No	Interval	F	Presentase (%)
1.	48 - 49	1	1,3
2.	50 - 51	3	4,1
3.	52 - 53	4	5,6
4.	54 - 55	13	18,1
5.	56 - 57	14	19,4
6.	58 - 59	20	27,8
7.	60 - 61	13	18,1
8.	62 - 63	3	4,2
9.	64 - 65	1	1,4
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel minat menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi variabel minat terletak pada kelas interval 58-59 sebanyak 20. Kecenderungan variabel minat dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata-rata ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) diketahui, yang diperoleh dari rumus:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = \frac{1}{2} (64 + 16) = 40$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}) = \frac{1}{6} (64 - 16) = 8$$

Kategori kecenderungan variabel minat terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

$$1) \text{ Sangat tinggi} = X_1 \geq M_i + 1,5SD_i$$

$$= X_1 \geq 52$$

$$2) \text{ Tinggi} = M_i + 0,5SD_i \leq X_1 < M_i + 1,5SD_i$$

$$= 44 \leq X_1 < 52$$

$$3) \text{ Sedang} = M_i - 0,5SD_i \leq X_1 < M_i + 0,5SD_i$$

$$= 36 \leq X_1 < 44$$

$$4) \text{ Rendah} = M_i - 1,5SD_i \leq X_1 < M_i - 0,5SD_i$$

$$= 28 \leq X_1 < 36$$

$$5) \text{ Sangat rendah} = X_1 < M_i - 1,5SD_i$$

$$= X_1 < 28$$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel minat dapat disusun distribusi kategori kecenderungan tersebut sebagai berikut:

Tabel 17. Kategori Minat

No	Skor	F	Presentase (%)	Kategori
1.	$X_1 \geq 52$	66	91,7	Sangat Tinggi
2.	$44 \leq X_1 < 52$	6	8,3	Tinggi
3.	$36 \leq X_1 < 44$	0	0	Sedang
4.	$28 \leq X_1 < 36$	0	0	Rendah
5.	$X_1 < 28$	0	0	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel 17 dapat diketahui bahwa minat pada predikat sangat tinggi sebanyak 66 mahasiswa (91,7%), predikat tinggi sebanyak 6 mahasiswa (8,3%), predikat sedang sebanyak 0 mahasiswa, predikat rendah sebanyak 0 mahasiswa, dan predikat sangat rendah sebanyak 0 mahasiswa.

### c. Prestasi Belajar

Data variabel prestasi belajar mahasiswa diperoleh melalui dokumen data akademik mahasiswa yaitu Indeks Prestasi Kumulatif

(IPK) dengan jumlah responden 72 mahasiswa. Berdasarkan data variabel prestasi belajar diperoleh hasil analisis menunjukkan *Mean* sebesar 3,57 *Median* sebesar 3,58 *Modus* sebesar 3,46 dan *Standar Deviasi* sebesar 0,08. IPK berdasarkan hasil belajar mahasiswa dinyatakan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 18. Tabel IPK

No	IPK	F	Presentase %	Keterangan
1	3,51 - 4,00	56	77,8	Dengan Pujian (Cumlaude)
2	3,01 - 3,50	16	22,2	Sangat Memuaskan
3	2,76 - 3,00	-	-	Memuaskan
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel 18 dapat diketahui bahwa prestasi mahasiswa pada predikat sangat memuaskan sebanyak 16 mahasiswa (22,2%) dan predikat dengan pujian (*cumlaude*) sebanyak 56 mahasiswa (77,8%).

#### d. Kesiapan menjadi Guru Profesional

Perolehan data dari variabel kesiapan menjadi guru yang profesional di peroleh melalui angket yang diisi oleh 72 mahasiswa dengan menjawab 15 pernyataan, hasil skoring dijumlahkan menjadi satu sebagai hasil dari variabel kesiapan menjadi guru yang profesional masing-masing responden. Berdasarkan data kesiapan menjadi guru yang profesional diperoleh hasil analisis menunjukkan nilai *Maksimum* 59 nilai *Minimum* 41 *Mean* sebesar 49,85 *Median* sebesar 49 *Modus* sebesar 45 dan *Standar Deviasi* sebesar 4,53.

Jumlah kelas interval dalam variabel kesiapan menjadi guru yang profesional adalah  $1 + 3,3 \log 72 = 7,12$  jadi jumlah kelas interval 7. Rentang data dihitung dari nilai maksimum dikurangi nilai minimum yaitu sebesar  $59 - 41 = 18$ . Dengan diketahuinya rentang data maka akan diperoleh panjang kelas yang dihitung dari rentang data yang dibagi dengan kelas interval yaitu  $18/7 = 2,57$  dibulatkan menjadi 3. Hasil penghitungan ini dapat dibuat tabel distribusi frekuensi seperti tabel berikut ini:

Tabel 19. Distribusi Frekuensi Variabel Kesiapan menjadi Guru Profesional

No	Interval	F	Presentase (%)
1.	41 - 43	3	4,2
2.	44 - 46	20	27,8
3.	47 - 49	15	20,8
4.	50 - 52	13	18
5.	53 - 55	11	15,3
6.	56 - 58	8	11,1
7.	59 - 61	2	2,8
<b>Jumlah</b>		<b>72</b>	<b>100%</b>

*Sumber: Data Primer Diolah*

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel kesiapan menjadi guru yang profesional menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi variabel kesiapan menjadi guru profesional terletak pada kelas interval 44-46 sebanyak 20. Kecenderungan kesiapan menjadi guru profesional dapat diketahui apabila nilai terendah dan nilai tertinggi, rata-rata ( $M_i$ ) dan standar deviasi ideal ( $SD_i$ ) diketahui, yang diperoleh dari rumus:

$$M_i = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah}) = \frac{1}{2} (60 + 15) = 37,5$$

$$SD_i = \frac{1}{6} (\text{ skor tertinggi} - \text{ skor terendah}) = \frac{1}{6} (60 - 15) = 7,5$$

Kategori kecenderungan variabel kesiapan menjadi guru terbagi menjadi 5 kategori dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Sangat tinggi =  $Y \geq M_i + 1,5SD_i$   
=  $Y \geq 48,75$
- 2) Tinggi =  $M_i + 0,5SD_i \leq Y < M_i + 1,5SD_i$   
=  $41,25 \leq Y < 48,75$
- 3) Sedang =  $M_i - 0,5SD_i \leq Y < M_i + 0,5SD_i$   
=  $33,75 \leq Y < 41,25$
- 4) Rendah =  $M_i - 1,5SD_i \leq Y < M_i - 0,5SD_i$   
=  $26,25 \leq Y < 33,75$
- 5) Sangat rendah =  $Y < M_i - 1,5SD_i$   
=  $Y < 26,25$

Berdasarkan perhitungan kecenderungan variabel kesiapan menjadi guru profesional dapat disusun distribusi kategori kecenderungan tersebut sebagai berikut:

Tabel 20. Kategori Kesiapan Menjadi Guru Profesional

No	Skor	F	Presentase (%)	Kategori
1.	$Y \geq 48,75$	42	58,3	Sangat Tinggi
2.	$41,25 \leq Y < 48,75$	29	40,3	Tinggi
3.	$33,75 \leq Y < 41,25$	1	1,4	Sedang
4.	$26,25 \leq Y < 33,75$	0	0	Rendah
5.	$Y < 26,25$	0	0	Sangat Rendah
<b>Jumlah</b>		<b>91</b>	<b>100%</b>	

Berdasarkan tabel 20 dapat diketahui bahwa kesiapan menjadi guru profesional pada predikat predikat sangat tinggi sebanyak 42 mahasiswa (58,3%), predikat tinggi sebanyak 29 mahasiswa (40,3%), predikat sedang sebanyak 1 mahasiswa (1,4%), predikat rendah sebanyak 0 mahasiswa, dan predikat sangat rendah sebanyak 0 mahasiswa.

## B. Pengujian Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui data dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Pada analisis ini menghendaki distribusi harus normal. Rumus yang digunakan adalah rumus *Kolmogorov Smirnov* pada program komputer SPSS 17.0. Jika nilai kurang dari taraf signifikansi yang ditentukan 5% maka data tersebut tidak berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai *Asymp. Sig*  $\geq 5\%$  maka data berdistribusi normal. Hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 21. Hasil Uji Normalitas

No	Nama Variabel	Asymp. Sig	Hasil Pengujian
1.	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	0,280	Normal
2.	Minat	0,269	Normal
3.	Prestasi belajar	0,357	Normal
4.	Kesiapan menjadi guru yang profesional	0,238	Normal

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan hasil pengujian yang ditunjukkan pada tabel 21 menunjukkan nilai *Asymp. Sig* untuk variabel Praktik Pengalaman Lapangan adalah 0,280 atau  $> 0,05$  sehingga variabel tersebut berdistribusi normal. Variabel minat menunjukkan nilai *Asymp. Sig* 0,269 atau  $> 0,05$  sehingga variabel tersebut berdistribusi normal. Variabel prestasi belajar menunjukkan nilai *Asymp. Sig* 0,357 atau  $> 0,05$  sehingga variabel tersebut berdistribusi normal. Variabel kesiapan menjadi guru profesional menunjukkan nilai *Asymp. Sig* 0,238 atau  $> 0,05$  sehingga variabel tersebut berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Hubungan antar variabel dikatakan linier jika kenaikan skor variabel bebas diikuti kenaikan skor variabel terikat. Dikatakan linier jika nilai sig F pada baris *deviation from linierity* yang ditemukan lebih besar dari 0,05. Hasil uji linieritas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 22. Hasil Uji Linearitas

Variabel		F	Sig
Bebas	Terikat		
X1	Y	0,709	0,823
X2	Y	0,617	0,840
X3	Y	1,497	0,119

Sumber: Data Primer Diolah

Dari output pada tabel 22 dapat dilihat bahwa Sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dengan variabel terikat mempunyai hubungan linier.

### 3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel bebas dalam model regresi. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel bebas harus terbebas dari korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Hubungan antar variabel bebas terhadap variabel terikat akan terganggu jika ada korelasi yang tinggi di antara variabel-variabel bebasnya. Hal ini mengakibatkan model regresi yang diperoleh menjadi tidak valid.

Tabel 23. Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
X1	0,898	1,114	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X2	0,897	1,114	Tidak Terjadi Multikolinearitas
X3	0,977	1,023	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 23 dapat dikatakan bahwa asumsi tidak terdapat multikolinearitas. Dilihat dari nilai VIF kurang dari 4 dan nilai toleransi lebih dari 0,1 sehingga terbebas dari gejala multikolinearitas dan analisis data dapat dilanjutkan.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Langkah ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi memiliki perbedaan variansi residu dari kasus pengamatan satu kasus pengamatan yang lain. Model regresi yang baik harus memiliki homoskedastisitas dan tidak memiliki heteroskedastisitas. Cara yang dilakukan adalah dengan Uji *Glejser*. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 24. Hasil Uji Heterokedastisitas

No	Variabel	Sig.	Kesimpulan
1.	Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)	0,565	Tidak Heteroskedastisitas
2.	Minat	0,170	Tidak Heteroskedastisitas
3.	Prestasi belajar	0,093	Tidak Heteroskedastisitas

Sumber: Data Primer Diolah

Dari tabel 24 dapat dilihat bahwa pada kolom nilai signifikansi (Sig.) menunjukan angka  $> 0,05$  sehingga menunjukkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi ganda. Penjelasan mengenai hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Hasil Uji Regresi

Variabel	Koefisien Regresi	t	Sig.
Praktik Pengalaman Lapangan	0,299	6,258	0,000
Minat	0,274	2,143	0,036
Prestasi Belajar	0,501	2,886	0,005
Konstanta	-38,727		
R <sup>2</sup>	0,517		
R	0,719		
F <sub>hitung</sub>	24,264		
Sig.	0,000		

Sumber : Data Primer Diolah

### 1. Persamaan Garis Regresi Ganda

$$Y = -38,727 + 0,299 X_1 + 0,274 X_2 + 0,501 X_3 + e$$

### 2. Uji Parsial (Uji T)

Uji t merupakan pengujian untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Untuk menunjukkan pengaruh secara individu variabel bebas terhadap variabel terikat juga dapat dilihat pada nilai signifikansinya.

#### a. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan menjadi guru profesional diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,299. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t_{hitung}$

sebesar 6,258 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis pertama yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta.” diterima. Semakin baik kualitas Praktik Pengalaman Lapangan maka semakin baik kesiapan menjadi guru profesional.

**b. Hipotesis Kedua**

Hipotesis kedua menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan minat terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh minat terhadap kesiapan menjadi guru profesional diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,274. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2,143 dengan nilai signifikansi sebesar 0,036 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis kedua yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat terhadap kesiapan menjadi guru yang profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta.” diterima. Semakin tinggi minat maka semakin tinggi kesiapan menjadi guru profesional.

### c. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga menyatakan ada pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta. Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional diperoleh nilai koefisien regresi untuk prestasi belajar sebesar 0,501. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2,886 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis ketiga yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta.” diterima. Semakin tinggi prestasi belajar maka semakin tinggi kesiapan menjadi guru profesional.

### 3. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat dan prestasi belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu kesiapan menjadi guru profesional. Berdasarkan hasil perhitungan secara simultan pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat dan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional, pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 24,264 dengan nilai signifikansi F sebesar

0,000. Karena nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka hipotesis ke empat yang berbunyi “Terdapat pengaruh positif dan signifikan praktik pengalaman lapangan (PPL), minat, dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta” diterima. Hal ini mengandung arti bahwa variabel praktik pengalaman lapangan (PPL), minat, dan prestasi belajar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta.

**a. Mencari Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Hasil analisis regresi ganda menunjukkan koefisien korelasi (R) sebesar 0,719 dengan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,517. Nilai tersebut menunjukkan bahwa 51,7% kesiapan menjadi guru profesional dipengaruhi oleh praktik pengalaman lapangan (PPL), minat, dan prestasi belajar. Sedangkan sisanya sebesar 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**b. Mencari Sumbangan Relatif (SR%) dan Sumbangan Efektif (SE%)**

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Secara ringkas, nilai SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 26. Sumbangan Efektif dan Relatif

Variabel	B	$\sum_{xy}^*$	JK reg	R <sup>2</sup>	SR	SE
X1	0,299	1750,4	753,5	0,517	69,5	35,9
X2	0,274	398,8			14,5	7,5
X3	0,501	241,3			16	8,3
<b>Total</b>					<b>100%</b>	<b>51,7%</b>

Sumber: Data Primer Diolah

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan menjadi guru profesional diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,299. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 6,258 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan semakin baik kualitas Praktik Pengalaman Lapangan mahasiswa maka semakin baik kesiapan menjadi guru profesional. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mahasiswa tidak baik maka semakin tidak baik kesiapan menjadi guru profesional.

Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan analisis tabulasi silang disajikan sebagai berikut:

Tabel 27. Tabulasi Praktik Pengalaman Lapangan dengan Kesiapan menjadi Guru

PPL	Kesiapan menjadi Guru						Total	
	Sedang		Tinggi		Sangat Tinggi			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Sedang	0	0	1	1,4	0	0	1	1,4
Tinggi	1	1,4	24	33,3	15	20,8	40	55,6
Sangat Tinggi	0	0	4	5,6	27	37,5	31	43,1
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>1,4</b>	<b>28</b>	<b>40,3</b>	<b>42</b>	<b>58,3</b>	<b>72</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 27 di atas dapat diketahui bahwa Praktik Pengalaman Lapangan dalam kategori sangat tinggi, tingkat kesiapan menjadi guru sangat tinggi sebanyak 27 mahasiswa (37,5%), Praktik Pengalaman Lapangan dalam kategori tinggi, tingkat kesiapan menjadi guru tinggi sebanyak 24 mahasiswa (33,3%), Praktik Pengalaman Lapangan sedang, tingkat kesiapan menjadi guru tinggi sebanyak 1 mahasiswa (1,4%).

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah serangkaian kegiatan yang diprogramkan bagi mahasiswa LPTK, yang meliputi baik latihan mengajar maupun latihan di luar mengajar (Oemar Hamalik, 2003:171). Ketika praktik pengalaman lapangan (X1) sangat tinggi, maka kesiapan menjadi guru (Y) juga sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi tertinggi sebanyak 27 mahasiswa (37,5%). Jumlah skor tertinggi pada variabel X1 ada pada butir soal ke 1 dengan indikator pra pembelajaran, jadi sebanyak 27 mahasiswa tersebut dapat melaksanakan pra pembelajaran dengan baik. Dan untuk jumlah skor terendah ada pada butir

soal ke 7 dengan indikator pemanfaatan sumber belajar atau media pembelajaran.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat para tim penyusun buku panduan PPL UNY (2014:6) yang mengungkapkan bahwa program PPL merupakan suatu program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang memiliki tujuan untuk mengembangkan kompetensi mengajar mahasiswa kependidikan sebagai mahasiswa calon guru/pendidik atau tenaga kependidikan. Dalam program ini mahasiswa mendapatkan bekal bagaimana menjadi seorang guru baik dalam teoritis maupun praktik. Mahasiswa dibekali berbagai ilmu keguruan sebagai dasar, seperangkat latihan keterampilan keguruan, dan belajar pula bagaimana menerapkan ilmu yang telah dipelajari di Universitas dan mengembangkan sikap keguruannya di Sekolah. Dengan adanya bekal berupa pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) maka mahasiswa menjadi siap untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas sebagai seorang guru.

Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria Novitasari (2013), hasil penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan Praktik Pengalaman Lapangan terhadap kesiapan menjadi guru yang profesional dengan hasil uji signifikansi dengan taraf signifikan 5% diperoleh hasil  $t_{hitung} = 2,446$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,021$ .

Berdasarkan penelitian dan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara praktik pengalaman lapangan dan kesiapan menjadi guru profesional. Dengan demikian praktik pengalaman lapangan (PPL) memegang peranan penting dalam menumbuhkan kesiapan menjadi guru profesional.

## 2. Pengaruh Minat terhadap Kesiapan menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial minat terhadap kesiapan menjadi guru profesional diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,274. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2,143 dengan nilai signifikansi sebesar 0,036 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan semakin tinggi minat mahasiswa maka semakin tinggi kesiapan menjadi guru profesional. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika minat mahasiswa rendah maka semakin rendah kesiapan menjadi guru yang profesional.

Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan analisis tabulasi silang disajikan sebagai berikut:

Tabel 28. Tabulasi Minat dengan Kesiapan menjadi Guru

Minat	Kesiapan menjadi Guru						Total	
	Sedang		Tinggi		Sangat Tinggi			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Tinggi	0	0	5	6,9	1	1,4	6	8,3
Sangat Tinggi	1	1,4	24	33,3	41	56,9	66	91,7
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>1,4</b>	<b>29</b>	<b>40,3</b>	<b>42</b>	<b>58,3</b>	<b>72</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 28 di atas dapat diketahui bahwa minat dalam kategori sangat tinggi, tingkat kesiapan menjadi guru sangat tinggi sebanyak 41 mahasiswa (56,9%), minat dalam kategori tinggi, tingkat kesiapan menjadi guru tinggi sebanyak 5 mahasiswa (6,9%). Ketika minat (X2) sangat tinggi, maka kesiapan menjadi guru (Y) juga sangat tinggi.

Minat merupakan suatu rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh ataupun memaksa dan cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap hal atau aktivitas tersebut (Slameto, 2010:180). Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi tertinggi sebanyak 41 mahasiswa (56,9%). Jumlah skor tertinggi pada variabel X2 ada pada butir soal ke 7 dengan indikator ketertarikan, jadi sebanyak 41 mahasiswa tersebut memiliki ketertarikan untuk menjadi guru. Dan untuk jumlah skor terendah ada pada butir soal ke 15 dengan indikator keterlibatan.

Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Mulyasa (2007:20) menyebutkan kesiapan seseorang dipengaruhi oleh faktor-faktor dari dalam diri manusia yang salah satunya adalah minat. Sedangkan Dalyono (2005:56) mengemukakan bahwa minat dalam diri seseorang timbul karena adanya faktor daya tarik dari luar dan dari dalam hati sanubari.

Hasil penelitian juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Yulianto dan Muhammad Khafid (2016), hasil penelitian tersebut menunjukkan ada pengaruh positif dan signifikan minat terhadap kesiapan menjadi guru profesional dengan hasil uji signifikansi dengan

taraf signifikansi 5% diperoleh hasil  $t_{hitung} = 8,343$  dengan signifikansi 0,000 dimana  $0,000 < 0,05$ .

Berdasarkan penelitian dan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara minat dan kesiapan menjadi guru profesional. Dengan demikian minat memegang peranan penting dalam menumbuhkan kesiapan menjadi guru yang profesional.

### **3. Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Kesiapan menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta**

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional diperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0,501. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2,886 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan semakin tinggi prestasi belajar mahasiswa maka semakin tinggi kesiapan menjadi guru profesional. Hal ini juga berlaku untuk hal sebaliknya yaitu jika prestasi belajar mahasiswa rendah maka semakin rendah kesiapan menjadi guru profesional.

Hasil analisis deskriptif dengan menggunakan analisis tabulasi silang disajikan sebagai berikut:

Tabel 29. Tabulasi Prestasi Belajar dengan Kesiapan menjadi Guru

Prestasi Belajar	Kesiapan menjadi Guru						Total	
	Sangat Tinggi		Tinggi		Sedang			
	F	%	F	%	F	%	F	%
Dengan Pujian	40	56,3	16	21,1	0	0	56	77,8
Sangat Memuaskan	2	2,8	13	18,3	1	1,4	16	22,2
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>59,2</b>	<b>29</b>	<b>39,4</b>	<b>1</b>	<b>1,4</b>	<b>72</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah

Berdasarkan tabel 29 di atas dapat diketahui bahwa prestasi belajar dalam kategori dengan pujian, tingkat kesiapan menjadi guru sangat tinggi sebanyak 40 mahasiswa (56,3%), prestasi belajar kategori sangat memuaskan, tingkat kesiapan menjadi guru tinggi sebanyak 13 mahasiswa (18,3%). Ketika prestasi belajar (X3) sangat tinggi, maka kesiapan menjadi guru (Y) juga sangat tinggi.

Belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto, 2010:2). Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi tertinggi sebanyak 40 mahasiswa (56,3%) mendapat predikat dengan pujian (*cumlaude*).

Sedangkan menurut Muhibbin Syah (2000:136), bahwa belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan proses kognitif. Proses belajar akan menghasilkan perubahan-perubahan pada diri mahasiswa. Perubahan tersebut dapat berupa

pengetahuan maupun keterampilan. Dengan prestasi belajar mahasiswa akan lebih memiliki pengetahuan yang luas tentang apa itu profesi guru yang dapat dijadikan bekal untuk menjadi guru yang profesional.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fahmi Ulin Ni'mah (2014), yang menyatakan bahwa prestasi belajar mempengaruhi kesiapan menjadi guru profesional dengan nilai signifikansi  $0,0015 < 0,05$ .

Berdasarkan penelitian dan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prestasi belajar dan kesiapan menjadi guru profesional. Dengan demikian prestasi belajar memegang peranan penting dalam menumbuhkan kesiapan menjadi guru profesional.

#### **4. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan menjadi Guru Profesional pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat, dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru yang profesional. Hal ini ditunjukkan dengan hasil pengujian dengan uji F yang diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 24,264 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000 atau  $F < 0,05$ .

Hasil pengujian regresi ganda menunjukkan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,517 atau 51,7%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan besarnya sumbangan efektif dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat. Sumbangan efektif tersebut berarti Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat, dan prestasi belajar mempengaruhi 51,7% kesiapan menjadi guru profesional sedangkan sisanya sebesar 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 30. Pengaruh Variabel Bebas

No	Variabel	Pengaruh
1.	Praktik pengalaman lapangan	35,9%
2.	Minat	7,5%
3.	Prestasi belajar	8,3%

Dari tabel 30 dapat diketahui bahwa Praktik Pengalaman Lapangan memberikan pengaruh terbesar terhadap kesiapan menjadi guru profesional yaitu sebesar 35,9%, minat memberikan pengaruh sebesar 7,5%, dan terendah prestasi belajar sebesar 8,3%. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) memberikan pengaruh paling besar dikarenakan mahasiswa melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tersebut dengan baik. Dimana apabila Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilakukan dengan semakin baik maka semakin tinggi pula kesiapan menjadi guru profesional, begitu pula sebaliknya semakin buruk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) maka semakin rendah pula kesiapan menjadi guru yang profesional.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditya Yulianto dan Muhammad Khafid (2016) dengan hasil terdapat pengaruh

positif Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat, dan prestasi belajar secara bersama-sama sebesar 57,4% terhadap kesiapan menjadi guru profesional.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,299. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 6,258 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh minat terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,274. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2,143 dengan nilai signifikansi sebesar 0,036 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan minat terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta.

3. Terdapat pengaruh prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta. Hal tersebut dapat ditunjukkan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,501. Pada taraf signifikansi 5%, dapat diketahui  $t_{hitung}$  sebesar 2,886 dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 karena koefisien regresi mempunyai nilai positif dan nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh positif dan signifikan minat terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta.
4. Terdapat pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat, dan prestasi belajar terhadap kesiapan menjadi guru profesional pada mahasiswa Fakultas Ekonomi angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 24,264 dengan nilai signifikansi  $F$  sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi  $F < 0,05$  maka terdapat pengaruh pengalaman lapangan (PPL), minat, dan prestasi belajar secara bersama-sama terhadap kesiapan menjadi guru profesional. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,517 atau 48,3%. Nilai koefisien determinasi tersebut menunjukkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat, dan prestasi belajar mempengaruhi 51,7% kesiapan menjadi guru profesional sedangkan sisanya sebesar 48,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sumbangan efektif masing-masing variabel yaitu 35,9% untuk variabel praktik pengalaman lapangan, 7,5% untuk variabel minat dan 8,3% untuk variabel prestasi belajar.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan, kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru profesional, oleh karena itu untuk indikator variabel Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang masih rendah perlu mendapat perhatian lebih, yaitu pada indikator pemanfaatan sumber belajar atau media pembelajaran. Diharapkan mahasiswa memanfaatkan berbagai sumber belajar atau media pembelajaran dengan semaksimal mungkin agar tujuan dari pembelajaran dapat tercapai.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel minat berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru profesional, oleh karena itu untuk indikator yang masih rendah perlu mendapat perhatian lebih, yaitu pada indikator keterlibatan. Diharapkan mahasiswa calon guru berperan aktif dalam kegiatan yang berhubungan dengan profesi guru, misalnya mempratikkan ilmu yang dimiliki dengan menjadi tutor di bimbingan belajar.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel prestasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan menjadi guru profesional. Hasil prestasi belajar menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Fakultas Ekonomi UNY angkatan 2013 sudah mencapai

kategori dengan pujian (*cumlaude*), akan tetapi variabel prestasi belajar memberi pengaruh paling rendah diantara ketiga variabel. Oleh karena itu mahasiswa yang belum mencapai kategori dengan pujian (*cumlaude*) diharapkan meningkatkan prestasi belajar agar mendapatkan hasil yang maksimal.

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 51,7% kesiapan menjadi guru profesional dipengaruhi oleh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat, dan prestasi belajar, sisanya sebesar 48,3% dipengaruhi oleh variabel lain. Oleh karena itu penulis menyarankan untuk peneliti selanjutnya yang hendak mengembangkan penelitian serupa untuk mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesiapan menjadi guru yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Untuk mendapatkan data Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), minat, prestasi belajar dan kesiapan menjadi guru profesional, instrumen yang digunakan adalah angket, sehingga tidak dapat mengontrol jawaban responden sesuai dengan kenyataan.
2. Populasi dan sampel diambil dari satu fakultas dan satu angkatan sehingga generalisasi hasil penelitian hanya berlaku pada satu fakultas dan satu angkatan.
3. Dalam penelitian ini, peneliti hanya meneliti tiga faktor yaitu praktik pengalaman lapangan (PPL), minat, dan prestasi belajar, sehingga dalam penelitian ini hanya bisa memberikan informasi seberapa besar pengaruh

ketiga faktor tersebut terhadap kesiapan menjadi guru profesional. Sedangkan pengaruh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini tidak bisa diketahui secara rinci.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Dalyono. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Dirjend. Pendidikan Dasar dan Menengah.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Balai Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Undang-Undang Nomor 14 tentang Guru dan Dosen*. Jakarta: Depdiknas.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tentang Standar Kualifikasi dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Depdiknas.
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hamalik, Oemar. 2002. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hurlock, E, B. 2010. *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Mulyasa, E. 2009. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Murtiningsih, Yanita Janti. 2014. Pengaruh Penguasaan Materi Mata Kuliah Dasar Kependidikan (MKDK) dan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terhadap Kesiapan Menjadi Guru. *Jurnal Pendidikan*. Surakarta: UNS.
- Ni'mah, Fahmi Ulin. 2014. Pengaruh Minat Profesi Guru, Locus of Control Internal, Peran guru Pamong, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Mahasiswa Menjadi Guru pada Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*. Semarang: UNNES.
- Novitasari, Fitria. 2013. Pengaruh Program Pengalaman Lapangan terhadap Kesiapan Mahasiswa Prodi Ekonomi FKIP UNS Menjadi Tenaga Pendidik. *Jurnal Pendidikan*. Surakarta: UNS.
- Safari. 2003. *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sardirman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2008. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi Suryabrata. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Surya, Hendra. 2003. *Kiat Mengatasi Kesulitan Belajar*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Syah, Muhibbin. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tim Penyusun. 2014. *Materi Pembekalan Pengajaran Mikro/Magang II*. Yogyakarta: UNY.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Panduan PPL/Magang III*. Yogyakarta: UNY.
- Yulianto, Aditya. 2016. Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat Menjadi Guru, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru yang Profesional. *Economic Education Analysis Journal*. Semarang: UNNES.

# LAMPIRAN

## **KUESIONER INSTRUMEN PENELITIAN SEBELUM VALIDASI**

Assalamuallaikum Wr. Wb.

Perkenankahlah pada kesempatan ini saya meminta sedikit waktu saudara/saudari untuk mengisi angket penelitian “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan menjadi Guru yang Profesional Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta”. Data yang saudara/saudari berikan Insya Allah akan terjaga kerahasiaannya sehingga diharapkan mengisi angket ini apa adanya.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan saudara/saudari yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket ini.

Peneliti,

Yurike Praptiana

## ANGKET UJI COBA INSTRUMEN

Nama :

NIM :

Prodi :

Petunjuk Pengisian Angket:

1. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar.
2. Bacalah dengan seksama butir pertanyaan/pernyataan.
3. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan pilihan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban.

Keterangan:

Kriteria	Skor Positif	Skor Negatif
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

### Kesiapan Menjadi Guru

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Kompetensi Pedagogik</b>					
1.	Pada saat PPL sebelum mengajar saya menyusun perangkat pembelajaran, sesuai dengan petunjuk penyusunan perangkat pembelajaran yang ada.				
2.	Pada saat PPL saya memberi kesempatan kepada siswa agar berani mengutarakan kesulitannya dalam belajar ekonomi agar saya bisa membantunya.				
3.	Pada saat PPL saya mengadakan evaluasi tentang materi yang baru disampaikan.				
4.	Pada saat PPL saya berusaha mengenal karakteristik peserta didik agar dapat mengelola KBM dengan baik.				
5.	Pada saat PPL saya tidak memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi.				
<b>Kompetensi Kepribadian</b>					
6.	Sebagai calon guru saya bertindak sesuai dengan norma hukum yang berlaku.				

7.	Pada saat PPL saya berusaha bersikap sopan, ramah, dan hormat kepada setiap warga sekolah tempat saya mengajar.				
8.	Pada saat PPL perilaku dan sikap saya dapat menjadi teladan bagi peserta didik dan sekolah .				
9.	Pada saat PPL perilaku dan sikap saya berpengaruh positif terhadap peserta didik.				
10.	Sebagai calon guru saya berwibawa agar disegani oleh peserta didik.				
<b>Kompetensi Sosial</b>					
11.	Pada saat PPL saya kurang mampu bergaul dan berkomunikasi secara efektif dengan sesama pendidik.				
12.	Pada saat PPL saya mampu bergaul dan berkomunikasi dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.				
13.	Pada saat PPL saya berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat saya bekerja.				
14.	Pada saat PPL saya mampu bergaul dan berkomunikasi dengan peserta didik.				
<b>Kompetensi Profesional</b>					
15.	Pada saat PPL saya berusaha menguasai materi pelajaran sebelum saya mengajar.				
16.	Pada saat PPL saya mengaitkan mata pelajaran dengan mata pelajaran lain yang masih satu bidang.				
17.	Pada saat PPL saya mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.				
18.	Saya tidak menguasai langkah-langkah penelitian dan kajian kritis untuk memperdalam pengetahuan/materi bidang studi.				

### Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Pra Pembelajaran</b>					
1.	Ketika PPL saya membuka pelajaran diawali dengan berdoa bersama-sama.				
2.	Ketika PPL saya memberikan apersepsi diawal pembelajaran untuk mengaitkan antara topik atau materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.				
<b>Penguasaan Materi Inti Pembelajaran</b>					

3.	Ketika PPL saya mampu menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan jelas dan tepat.				
4.	Ketika PPL saya mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan yang relevan dengan kehidupan nyata.				
5.	Ketika PPL saya memberikan contoh secara nyata, konkrit dan jelas dalam penyampaian materi sesuai daya tangkap dan lingkungan sekolah.				
<b>Pemanfaatan Sumber Belajar atau Media Pembelajaran</b>					
6.	Ketika PPL saya menggunakan media pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.				
7.	Ketika PPL saya menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang saya sampaikan.				
8.	Saya merasa belum mampu menggunakan media pembelajaran selain buku.				
9.	Ketika PPL saya menggunakan berbagai alat pembelajaran yang sesuai dengan materi yang saya sampaikan.				
10.	Ketika PPL saya tidak menggunakan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar sebab saya tidak ada waktu untuk mempersiapkannya.				
<b>Keterampilan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</b>					
11.	Ketika PPL saya menyusun silabus dan RPP sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.				
12.	Ketika PPL saya tidak mampu menyusun materi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.				
13.	Ketika PPL saya membuat RPP dengan berbagai metode mengajar agar proses KBM lebih efektif dan tidak monoton.				
14.	Ketika PPL saya menyusun metode dan model pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.				
15.	Ketika PPL saya membuat alat dan teknik evaluasi sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.				
<b>Pendekatan Pembelajaran</b>					
16.	Ketika PPL saya mampu melaksanakan pembelajaran secara runtut (sistematis)				

	sesuai dengan RPP.				
17.	Ketika PPL saya hanya menggunakan media ceramah dalam penyampaian materi pembelajaran.				
18.	Ketika PPL saya mengembangkan media pembelajaran dengan inovasi saya sendiri pada materi tertentu.				
19.	Ketika PPL saya mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.				
<b>Pembelajaran yang Memicu Keterlibatan Siswa</b>					
20.	Ketika PPL saya mengadakan diskusi saat pembelajaran.				
21.	Ketika PPL saya memilih topik diskusi yang relevan dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.				
22.	Ketika PPL saya memberikan pertanyaan kepada siswa yang diam saat diskusi.				
23.	Ketika PPL saya memberikan pertanyaan lisan di dalam kelas dengan mengajukannya secara umum, baru kemudian menunjuk pada salah satu siswa.				
24.	Ketika PPL saya memberikan pertanyaan kepada siswa yang pasif saat KBM agar proses belajar dapat optimal.				
<b>Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>					
25.	Ketika PPL saya memberikan tes tertulis atau tes lisan mengenai materi yang baru saja diajarkan.				
26.	Ketika PPL saya memberikan remedial kepada siswa yang belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam evaluasi.				
27.	Ketika PPL saya memberikan pengayaan kepada siswa yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam evaluasi.				
<b>Penggunaan Bahasa</b>					
28.	Ketika PPL saya menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan bahasa yang jelas, baik, dan benar.				
29.	Ketika PPL saya menggunakan <i>gesthure</i> yang sesuai saat menjelaskan.				
<b>Penutup</b>					
30.	Ketika PPL saya mengakhiri pelajaran dengan memberikan refleksi pembelajaran				

	mengenai materi yang baru saja diajarkan.				
31.	Ketika PPL saya memberikan tugas agar materi yang baru dipelajari tidak dilupakan dan dipelajari lagi dirumah.				
32.	Ketika PPL saya menutup pelajaran dengan berdoa bersama-sama.				

### Minat

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Perasaan Senang</b>					
1.	Saya senang terhadap profesi guru karena guru merupakan panutan bagi setiap orang.				
2.	Saya terpaksa mempelajari tentang hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan terutama guru.				
3.	Profesi guru adalah profesi yang sangat menyenangkan karena bisa membantu siswa menjadi orang yang berguna.				
<b>Ketertarikan</b>					
4.	Saya tertarik dengan profesi guru karena dilatar belakangi keluarga saya yang sebagian besar berprofesi sebagai guru.				
5.	Saya tertarik dengan profesi guru karena guru adalah profesi yang senantiasa harus mengupdate ilmu dan pengetahuannya.				
6.	Saya tertarik dengan profesi guru karena pekerjaan ini memiliki tantangan.				
7.	Saya tertarik dengan profesi guru karena merupakan pekerjaan yang mulia.				
8.	Saya tertarik dengan dengan profesi guru, karena guru memiliki kewibawaan yang lebih dibandingkan dengan profesi lain.				
<b>Perhatian</b>					
9.	Saya sangat jarang mencari informasi tentang profesi guru ekonomi.				
10.	Walaupun tugas guru sangat berat saya tetap ingin menjadi guru.				
11.	Saya senang membaca artikel tentang profesi guru.				
12.	Saya memperhatikan cara-cara guru dan dosen mengajar karena saya ingin seperti mereka.				
13.	Saya menambah wawasan tentang profesi guru dengan mengikuti berbagai seminar dan				

	<i>workshop.</i>				
<b>Keterlibatan</b>					
14.	Saya menghargai profesi guru dan akan mengembangkan profesi tersebut dengan menyelenggarakan penelitian di bidang pendidikan.				
15.	Saya ikut memperjuangkan hak guru honorer yang kadang tidak mendapatkan penghargaan setimpal dengan kerja kerasnya.				
16.	Saya mengikuti <i>micro teaching</i> dan PPL saat masuk di Jurusan Kependidikan.				
17.	Saya berusaha mempraktikan ilmu yang saya miliki misal dengan menjadi tutor di Lembaga Bimbingan Belajar.				
18.	Saya ikut serta memperjuangkan profesi guru yang selama ini dipandang sebelah mata oleh sebagian kalangan masyarakat.				

### **Prestasi Belajar**

IPK Keseluruhan : .....

## **KUESIONER PENELITIAN**

Assalamuallaikum Wr. Wb.

Perkenankahlah pada kesempatan ini saya meminta sedikit waktu saudara/saudari untuk mengisi angket penelitian “Pengaruh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), Minat, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan menjadi Guru yang Profesional Mahasiswa Fakultas Ekonomi Angkatan 2013 Universitas Negeri Yogyakarta”. Data yang saudara/saudari berikan Insya Allah akan terjaga kerahasiaannya sehingga diharapkan mengisi angket ini apa adanya.

Akhir kata saya mengucapkan terima kasih atas kesediaan saudara/saudari yang telah meluangkan waktu untuk mengisi angket ini.

Peneliti,

Yurike Praptiana

## ANGKET PENELITIAN

Nama :

NIM :

Prodi :

Petunjuk Pengisian Angket:

4. Isilah identitas anda secara lengkap dan benar.
5. Bacalah dengan seksama butir pertanyaan/pernyataan.
6. Jawablah semua pertanyaan dengan memilih jawaban yang paling sesuai dengan pilihan anda dengan memberi tanda (√) pada kolom jawaban.

Keterangan:

Kriteria	Skor Positif	Skor Negatif
SS (Sangat Setuju)	4	1
S (Setuju)	3	2
TS (Tidak Setuju)	2	3
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	4

### Kesiapan Menjadi Guru

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Kompetensi Pedagogik</b>					
1.	Pada saat PPL sebelum mengajar saya menyusun perangkat pembelajaran, sesuai dengan petunjuk penyusunan perangkat pembelajaran yang ada.				
2.	Pada saat PPL saya memberi kesempatan kepada siswa agar berani mengutarakan kesulitannya dalam belajar ekonomi agar saya bisa membantunya.				
3.	Pada saat PPL saya mengadakan evaluasi tentang materi yang baru disampaikan.				
4.	Pada saat PPL saya berusaha mengenal karakteristik peserta didik agar dapat mengelola KBM dengan baik.				
<b>Kompetensi Kepribadian</b>					
5.	Sebagai calon guru saya bertindak sesuai dengan norma hukum yang berlaku.				
6.	Pada saat PPL perilaku dan sikap saya dapat menjadi teladan bagi peserta didik dan sekolah .				

7.	Pada saat PPL perilaku dan sikap saya berpengaruh positif terhadap peserta didik.				
8.	Sebagai calon guru saya berwibawa agar disegani oleh peserta didik.				
<b>Kompetensi Sosial</b>					
9.	Pada saat PPL saya kurang mampu bergaul dan berkomunikasi secara efektif dengan sesama pendidik.				
10.	Pada saat PPL saya mampu bergaul dan berkomunikasi dengan orang tua/wali peserta didik dan masyarakat sekitar.				
11.	Pada saat PPL saya berusaha menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat saya bekerja.				
12.	Pada saat PPL saya mampu bergaul dan berkomunikasi dengan peserta didik.				
<b>Kompetensi Profesional</b>					
13.	Pada saat PPL saya berusaha menguasai materi pelajaran sebelum saya mengajar.				
14.	Pada saat PPL saya mengaitkan mata pelajaran dengan mata pelajaran lain yang masih satu bidang.				
15.	Pada saat PPL saya mengaitkan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.				

### Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Pra Pembelajaran</b>					
1.	Ketika PPL saya membuka pelajaran diawali dengan berdoa bersama-sama.				
2.	Ketika PPL saya memberikan apersepsi diawal pembelajaran untuk mengaitkan antara topik atau materi yang akan dipelajari dengan kehidupan sehari-hari.				
<b>Penguasaan Materi Inti Pembelajaran</b>					
3.	Ketika PPL saya mampu menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan jelas dan tepat.				
4.	Ketika PPL sama mampu mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan yang relevan dengan kehidupan nyata.				
5.	Ketika PPL saya memberikan contoh secara nyata, konkrit dan jelas dalam penyampaian materi sesuai daya tangkap dan lingkungan sekolah.				

<b>Pemanfaatan Sumber Belajar atau Media Pembelajaran</b>				
6.	Ketika PPL saya menggunakan media pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.			
7.	Saya merasa belum mampu menggunakan media pembelajaran selain buku.			
8.	Ketika PPL saya menggunakan berbagai alat pembelajaran yang sesuai dengan materi yang saya sampaikan.			
<b>Keterampilan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</b>				
9.	Ketika PPL saya menyusun silabus dan RPP sebelum melaksanakan pembelajaran di kelas.			
10.	Ketika PPL saya tidak mampu menyusun materi sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.			
11.	Ketika PPL saya membuat RPP dengan berbagai metode mengajar agar proses KBM lebih efektif dan tidak monoton.			
12.	Ketika PPL saya menyusun metode dan model pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.			
13.	Ketika PPL saya membuat alat dan teknik evaluasi sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi.			
<b>Pendekatan Pembelajaran</b>				
14.	Ketika PPL saya mampu melaksanakan pembelajaran secara runtut (sistematis) sesuai dengan RPP.			
15.	Ketika PPL saya mengembangkan media pembelajaran dengan inovasi saya sendiri pada materi tertentu.			
16.	Ketika PPL saya mampu melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.			
<b>Pembelajaran yang Memicu Keterlibatan Siswa</b>				
17.	Ketika PPL saya mengadakan diskusi saat pembelajaran.			
18.	Ketika PPL saya memilih topik diskusi yang relevan dan sesuai dengan materi yang akan disampaikan.			
19.	Ketika PPL saya memberikan pertanyaan kepada siswa yang diam saat diskusi.			
20.	Ketika PPL saya memberikan pertanyaan lisan di dalam kelas dengan mengajukannya			

	secara umum, baru kemudian menunjuk pada salah satu siswa.				
21.	Ketika PPL saya memberikan pertanyaan kepada siswa yang pasif saat KBM agar proses belajar dapat optimal.				
<b>Penilaian Proses dan Hasil Belajar</b>					
22.	Ketika PPL saya memberikan tes tertulis atau tes lisan mengenai materi yang baru saja diajarkan.				
23.	Ketika PPL saya memberikan remedial kepada siswa yang belum memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam evaluasi.				
24.	Ketika PPL saya memberikan pengayaan kepada siswa yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan dalam evaluasi.				
<b>Penggunaan Bahasa</b>					
25.	Ketika PPL saya menjelaskan materi pelajaran dengan menggunakan bahasa yang jelas, baik, dan benar.				
26.	Ketika PPL saya menggunakan <i>gesthure</i> yang sesuai saat menjelaskan.				
<b>Penutup</b>					
27.	Ketika PPL saya mengakhiri pelajaran dengan memberikan refleksi pembelajaran mengenai materi yang baru saja diajarkan.				
28.	Ketika PPL saya memberikan tugas agar materi yang baru dipelajari tidak dilupakan dan dipelajari lagi di rumah.				
29.	Ketika PPL saya menutup pelajaran dengan berdoa bersama-sama.				

### Minat

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
<b>Perasaan Senang</b>					
1.	Saya senang terhadap profesi guru karena guru merupakan panutan bagi setiap orang.				
2.	Saya terpaksa mempelajari tentang hal yang berkaitan dengan dunia pendidikan terutama guru.				
3.	Profesi guru adalah profesi yang sangat menyenangkan karena bisa membantu siswa menjadi orang yang berguna.				
<b>Ketertarikan</b>					

4.	Saya tertarik dengan profesi guru karena guru adalah profesi yang senantiasa harus mengupdate ilmu dan pengetahuannya.				
5.	Saya tertarik dengan profesi guru karena pekerjaan ini memiliki tantangan.				
6.	Saya tertarik dengan profesi guru karena merupakan pekerjaan yang mulia.				
7.	Saya tertarik dengan dengan profesi guru, karena guru memiliki kewibawaan yang lebih dibandingkan dengan profesi lain.				
<b>Perhatian</b>					
8.	Saya sangat jarang mencari informasi tentang profesi guru ekonomi.				
9.	Walaupun tugas guru sangat berat saya tetap ingin menjadi guru.				
10.	Saya senang membaca artikel tentang profesi guru.				
11.	Saya memperhatikan cara-cara guru dan dosen mengajar karena saya ingin seperti mereka.				
12.	Saya menambah wawasan tentang profesi guru dengan mengikuti berbagai seminar dan <i>workshop</i> .				
<b>Keterlibatan</b>					
13.	Saya menghargai profesi guru dan akan mengembangkan profesi tersebut dengan menyelenggarakan penelitian di bidang pendidikan.				
14.	Saya ikut memperjuangkan hak guru honorer yang kadang tidak mendapatkan penghargaan setimpal dengan kerja kerasnya.				
15.	Saya berusaha mempraktikkan ilmu yang saya miliki misal dengan menjadi tutor di Lembaga Bimbingan Belajar.				
16.	Saya ikut serta memperjuangkan profesi guru yang selama ini dipandang sebelah mata oleh sebagian kalangan masyarakat.				

### Prestasi Belajar

IPK Keseluruhan : .....

### DATA UJI COBA VARIABEL PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

NO	PRA		PENGUASAAN MIP			PEMAANFAATAN SB/MEDIA					KETERAMPILAN MENYUSUN RPP					PENDEKATAN PEMBELAJARAN				KETERLIBATAN SISWA					PENILAIAN PROSES			BAHASA		PENUTUP			SKOR TOTAL		
	1	2	3	4	5	6	7	8 (-)	9	10 (-)	11	12 (-)	13	14	15	16	17 (-)	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32			
1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	93
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	102
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
6	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	114
7	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	93
8	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	107
9	4	4	4	3	3	4	1	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114
10	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	94
11	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
12	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	108
13	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	90
14	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
15	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	89
16	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	100
17	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	86
18	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
18	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	95	
20	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	108
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	96

<b>22</b>	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	<b>91</b>
<b>23</b>	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>86</b>	
<b>24</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	<b>93</b>			
<b>25</b>	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>115</b>		
<b>26</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>87</b>		
<b>27</b>	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	<b>105</b>		
<b>28</b>	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	<b>87</b>		
<b>29</b>	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	4	4	<b>96</b>			
<b>30</b>	4	4	3	3	4	3	2	3	1	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	4	3	4	4	3	1	4	3	3	2	2	<b>89</b>			

### DATA AJI COBA VARIABEL MINAT

NO	PERASAAN SENANG			KETERTARIKAN					PERHATIAN					KETERLIBATAN					SKOR TOTAL
	1	2	3	4 (-)	5	6	7	8	9 (-)	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
1	3	2	3	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	45
2	2	2	2	3	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	4	3	3	2	45
3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	40
4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	55
5	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	61
6	3	4	4	1	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	58
7	3	3	3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	49
8	3	3	3	1	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	2	2	54
9	4	1	3	1	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	61
10	3	3	3	2	3	3	2	4	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	50
11	2	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	2	2	45
12	2	2	3	3	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	3	3	3	2	42
13	2	2	4	3	3	3	3	4	2	2	2	4	2	4	4	4	3	3	54
14	3	3	4	3	3	3	2	4	2	2	2	3	2	2	4	4	2	2	50
15	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	54
16	3	4	3	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	63
17	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	55
18	2	2	2	3	2	2	2	4	2	1	2	2	2	3	3	4	1	1	40
19	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	55
20	3	1	4	1	4	4	1	3	1	2	1	1	1	2	3	4	4	3	43
21	1	3	4	4	3	3	2	4	2	2	2	3	1	3	3	4	1	2	47
22	3	2	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	4	3	3	3	54
23	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	46
24	3	3	3	1	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	54
25	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	55
26	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	56
27	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	68
28	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	50
29	4	4	4	1	4	4	2	4	3	4	2	4	2	4	4	4	4	4	62
30	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	55

## DATA UJI COBA VARIABEL KESIAPAN MENJADI GURU

NO	KOMPETENSI PEDAGOGIK					KOMPETENSI KEPRIBADIAN					KOMPETENSI SOSIAL				KOMPETENSI PROFESIONAL				SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5 (-)	6	7	8	9	10	11 (-)	12	13	14	15	16	17	18 (-)	
1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	57
2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	46
4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	49
5	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	52
6	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	51
7	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	58
8	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
9	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	57
10	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	59
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	48
13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
14	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	3	44
15	4	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	4	2	47
16	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	47
17	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	56
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
19	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	49
20	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	44
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
22	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
23	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	48
24	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	50
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
26	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
27	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	56
28	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
29	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	2	52
30	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	55

## LAMPIRAN 1

### HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

#### 1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.859	.874	18

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	101.1667	93.247	.333	.	.938
Q2	101.3333	91.333	.511	.	.936
Q3	101.7000	92.079	.657	.	.935
Q4	101.6000	91.214	.628	.	.935
Q5	101.5667	91.082	.614	.	.935
Q6	101.5000	89.845	.713	.	.934
Q7	101.7333	94.064	.180	.	.940
Q8	101.7333	88.271	.776	.	.933
Q9	101.7333	92.271	.336	.	.938
Q10	101.6667	92.851	.239	.	.940
Q11	101.3333	89.816	.673	.	.934
Q12	101.5667	91.220	.598	.	.935
Q13	101.4333	90.185	.566	.	.935
Q14	101.4000	89.628	.700	.	.934
Q15	101.6000	90.662	.697	.	.934
Q16	101.5333	89.913	.627	.	.935
Q17	101.7667	92.116	.274	.	.940
Q18	101.7667	90.461	.519	.	.936

Q19	101.5667	90.875	.639	.	.935
Q20	101.4667	89.223	.766	.	.933
Q21	101.5000	88.534	.751	.	.933
Q22	101.6333	90.861	.592	.	.935
Q23	101.6000	89.214	.745	.	.934
Q24	101.4667	90.671	.605	.	.935
Q25	101.6000	92.386	.482	.	.936
Q26	101.5000	90.328	.658	.	.934
Q27	101.8333	90.764	.401	.	.938
Q28	101.4000	89.766	.685	.	.934
Q29	101.5667	90.116	.624	.	.935
Q30	101.5000	91.086	.573	.	.935
Q31	101.6667	91.609	.459	.	.936
Q32	101.4000	89.903	.587	.	.935

#### Ringkasan Hasil Uji Validitas PPL

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Q1	0,333	0,3	Valid
Q2	0,511	0,3	Valid
Q3	0,657	0,3	Valid
Q4	0,628	0,3	Valid
Q5	0,614	0,3	Valid
Q6	0,713	0,3	Valid
Q7	0,180	0,3	Tidak Valid
Q8	0,776	0,3	Valid
Q9	0,336	0,3	Valid
Q10	0,239	0,3	Tidak Valid
Q11	0,673	0,3	Valid
Q12	0,598	0,3	Valid
Q13	0,566	0,3	Valid
Q14	0,700	0,3	Valid
Q15	0,697	0,3	Valid
Q16	0,627	0,3	Valid
Q17	0,274	0,3	Tidak Valid
Q18	0,519	0,3	Valid

Q19	0,639	0,3	Valid
Q20	0,766	0,3	Valid
Q21	0,751	0,3	Valid
Q22	0,592	0,3	Valid
Q23	0,745	0,3	Valid
Q24	0,605	0,3	Valid
Q25	0,482	0,3	Valid
Q26	0,658	0,3	Valid
Q27	0,401	0,3	Valid
Q28	0,685	0,3	Valid
Q29	0,624	0,3	Valid
Q30	0,573	0,3	Valid
Q31	0,459	0,3	Valid
Q32	0,587	0,3	Valid

## 2. Minat

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.877	.887	18

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	49.3333	43.609	.669	.	.864
Q2	49.4667	44.120	.514	.	.870
Q3	49.1333	46.533	.361	.	.876
Q4	49.7000	53.045	-.280	.	.908
Q5	49.2000	44.372	.620	.	.867
Q6	49.2333	43.978	.639	.	.866
Q7	49.6333	44.654	.604	.	.867
Q8	48.2667	48.685	.380	.	.876
Q9	49.6667	42.920	.694	.	.863
Q10	49.5000	40.466	.891	.	.853
Q11	49.6000	42.524	.746	.	.861
Q12	49.3000	42.286	.789	.	.859
Q13	49.7333	43.651	.664	.	.865
Q14	49.4000	46.455	.322	.	.878
Q15	48.5000	45.983	.616	.	.869
Q16	48.7333	49.237	.085	.	.883
Q17	49.5000	45.914	.307	.	.880
Q18	49.5000	41.707	.808	.	.858

### Ringkasan Hasil Uji Validitas Minat

Item	r Hitung	r Tabel	Keterangan
Q1	0,669	0,3	Valid
Q2	0,514	0,3	Valid
Q3	0,361	0,3	Valid
Q4	-0,280	0,3	Tidak Valid
Q5	0,620	0,3	Valid
Q6	0,639	0,3	Valid
Q7	0,604	0,3	Valid
Q8	0,380	0,3	Valid
Q9	0,694	0,3	Valid
Q10	0,891	0,3	Valid
Q11	0,746	0,3	Valid
Q12	0,789	0,3	Valid
Q13	0,664	0,3	Valid
Q14	0,322	0,3	Valid
Q15	0,616	0,3	Valid
Q16	0,085	0,3	Tidak Valid
Q17	0,307	0,3	Valid
Q18	0,808	0,3	Valid

### 3. Kesiapan Menjadi Guru yang Profesional

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.859	.874	18

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Q1	55.3667	23.964	.472	.	.852
Q2	55.5667	23.495	.592	.	.847
Q3	55.6000	22.800	.661	.	.843
Q4	55.6667	22.851	.688	.	.843
Q5	56.0667	27.995	-.256	.	.893
Q6	55.6000	23.352	.640	.	.845
Q7	55.4667	24.947	.265	.	.860
Q8	55.6333	22.861	.778	.	.840
Q9	55.7000	23.045	.671	.	.844
Q10	55.6333	22.378	.676	.	.842
Q11	55.8000	24.234	.411	.	.854
Q12	55.8667	23.637	.521	.	.850
Q13	55.5667	23.495	.592	.	.847
Q14	55.6000	22.662	.689	.	.842
Q15	55.4667	24.326	.392	.	.855
Q16	55.7000	24.493	.439	.	.854
Q17	55.5000	24.121	.439	.	.853
Q18	56.0667	25.099	.196	.	.865

## Ringkasan Hasil Uji Validitas Kesiapan menjadi Guru yang Profesional

<b>Item</b>	<b>r Hitung</b>	<b>r Tabel</b>	<b>Keterangan</b>
Q1	0,472	0,3	Valid
Q2	0,592	0,3	Valid
Q3	0,661	0,3	Valid
Q4	0,688	0,3	Valid
Q5	-0,256	0,3	Tidak Valid
Q6	0,640	0,3	Valid
Q7	0,265	0,3	Tidak Valid
Q8	0,778	0,3	Valid
Q9	0,671	0,3	Valid
Q10	0,676	0,3	Valid
Q11	0,411	0,3	Valid
Q12	0,521	0,3	Valid
Q13	0,592	0,3	Valid
Q14	0,689	0,3	Valid
Q15	0,392	0,3	Valid
Q16	0,439	0,3	Valid
Q17	0,439	0,3	Valid
Q18	0,196	0,3	Tidak Valid

## DATA PENELITIAN VARIABEL PRAAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN

NO	PRA		PENGUASAAN MIP			PEMAANFAATAN SB/MEDIA			KETERAMPILAN MENYUSUN RPP					PENDEKATAN PEMBELAJARAN			PEM KETERLIBATAN SISWA					PENILAIAN PROSES			P. BAHASA		PENUTUP			SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7 (-)	8	9	10 (-)	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	115
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
5	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	96	
6	4	4	3	3	4	3	3	1	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	1	4	3	3	2	89	
7	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
8	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	89	
9	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	93	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
11	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
12	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	102	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
14	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	114	
15	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	93	
16	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	100	
17	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	86	
18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
19	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	95	
20	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	108	

21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	96
22	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	107	
23	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	114	
24	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	94	
25	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	91	
26	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	108	
27	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	90	
28	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	91	
29	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	93	
31	4	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	2	4	88
32	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	91	
33	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	97	
34	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	88	
35	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	106	
36	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	95
37	4	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
39	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	78	
40	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	81	
41	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	90	
42	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	95	
43	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	98	
44	4	4	4	4	4	4	1	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	98	
45	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	112

46	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	91	
47	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	103
48	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	91		
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	111	
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
51	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86	
52	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	92	
53	4	4	4	4	3	4	1	4	3	1	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	102	
54	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	97	
55	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	98		
56	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	101		
57	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	84	
58	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	84	
59	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	95		
60	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	100	
61	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	93		
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	
63	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	97		
64	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	3	89		
65	4	4	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89	
66	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	81	
67	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	101		
68	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	95		
69	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	92		
70	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87	

<b>71</b>	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	<b>87</b>
<b>72</b>	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	<b>100</b>

## DATA PENELITIAN VARIABEL MINAT

NO	PERASAAN SENANG			KETERTARIKAN				PERHATIAN					KETERLIBATAN				SKOR TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	62
2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	3	57
3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	57
4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	54
5	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	54
6	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1	4	55
7	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	59
8	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	57
9	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	60
10	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	58
11	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	58
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
13	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	2	3	53
14	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	63
15	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	58
16	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	58
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	2	4	60
18	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	60
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63
20	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	56
21	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	60
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	61
23	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	61
24	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	60
25	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	54
26	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	60
27	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	57
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	59
29	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	58
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49
31	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	58
32	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	57
33	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	56
34	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	60
35	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	59
36	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	56
37	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	55

38	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	54
39	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	58
40	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52	
41	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	59	
42	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	55	
43	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	54	
44	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	55	
45	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	60	
46	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	50	
47	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	56	
48	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	50	
49	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	58	
50	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	55	
51	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	60	
52	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	58	
53	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	58	
54	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	54	
55	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	56	
56	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	58	
57	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	55	
58	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	52	
59	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	61	
60	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	53	
61	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	57	
62	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	59	
63	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	57	
64	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	57	
65	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	54	
66	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	59	
67	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	59	
68	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	51	
69	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	57	
70	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	59	
71	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	61	
72	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	59	

## DATA PENELITIAN VARIABEL PRESTASI BELAJAR

NO	IPK	SKALA 1-100
1	3,62	90,5
2	3,46	86,5
3	3,52	88
4	3,48	87
5	3,46	86,5
6	3,46	86,7
7	3,46	86,5
8	3,52	88
9	3,54	88,5
10	3,46	86,5
11	3,48	87
12	3,52	88
13	3,66	91,5
14	3,54	88,5
15	3,54	88,5
16	3,58	89,5
17	3,46	86,5
18	3,46	86,5
19	3,54	88,5
20	3,60	90
21	3,58	89,7
22	3,52	88
23	3,64	91
24	3,58	89,5
25	3,50	87,5
26	3,58	89,5
27	3,62	90,5
28	3,72	93
29	3,52	88
30	3,54	88,5
31	3,42	85,5
32	3,52	88
33	3,66	91,5
34	3,72	93
35	3,84	96
36	3,62	90,7

37	3,62	90,5
38	3,46	86,5
39	3,74	93,5
40	3,48	87
41	3,66	91,7
42	3,64	91
43	3,52	88
44	3,68	92
45	3,64	91,2
46	3,48	87,2
47	3,64	91
48	3,62	90,5
49	3,58	89,5
50	3,56	89,2
51	3,64	91
52	3,56	89,2
53	3,44	86
54	3,52	88
55	3,54	88,5
56	3,62	90,5
57	3,54	88,5
58	3,58	89,7
59	3,72	93,2
60	3,62	90,5
61	3,6	90
62	3,6	90
63	3,58	89,5
64	3,64	91
65	3,64	91,2
66	3,54	88,5
67	3,60	90
68	3,68	92
69	3,60	90
70	3,70	92,5
71	3,82	95,5
72	3,48	87

## DATA PENELITIAN VARIABEL KESIAPAN MENJADI GURU

NO	KOMPETENSI PEDAGOGIK				KOMPETENSI KEPRIBADIAN				KOMPETENSI SOSIAL				KOMPETENSI PROFESIONAL			JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9 (-)	10	11	12	13	14	15	
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	59
2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	48
4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
5	3	3	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	4	4	4	44
6	4	4	3	3	3	3	2	2	4	2	4	3	3	3	4	47
7	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
8	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	48
9	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	50
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
11	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
12	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	56
13	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
14	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	52
15	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	55
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	57
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	46
19	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	49
20	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	52
21	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	51
22	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	58
23	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	58
24	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	57
25	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	47
26	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	56
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
28	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	49
29	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
31	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	41
32	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	48
33	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	52
34	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	55
35	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	57
36	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	54

37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	52
38	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
39	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	43
40	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	42
41	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	49
42	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	55
43	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	49
44	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	49
45	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	55
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	48
47	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	51
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
49	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	59
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
51	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
52	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	53
53	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	4	4	3	51
54	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	53
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
56	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	56
57	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	46
58	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	46
59	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49
60	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	50
61	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	53
62	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	55
63	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	49
64	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	53
65	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	50
66	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	52
67	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
68	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	53
69	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
70	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	52
71	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
72	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	50

## LAMPIRAN 2

### HASIL ANALISIS DESKRIPTIF

#### 1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

##### Statistics

X1

N	Valid	72
	Missing	0
Mean		94.12
Std. Error of Mean		.994
Median		92.50
Mode		87
Std. Deviation		8.432
Variance		71.097
Range		37
Minimum		78
Maximum		115
Sum		6777

X1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	78	1	1.4	1.4	1.4
	81	2	2.8	2.8	4.2
	84	2	2.8	2.8	6.9
	86	5	6.9	6.9	13.9
	87	9	12.5	12.5	26.4
	88	2	2.8	2.8	29.2
	89	6	8.3	8.3	37.5
	90	2	2.8	2.8	40.3

91	5	6.9	6.9	47.2
92	2	2.8	2.8	50.0
93	4	5.6	5.6	55.6
94	1	1.4	1.4	56.9
95	5	6.9	6.9	63.9
96	2	2.8	2.8	66.7
97	3	4.2	4.2	70.8
98	3	4.2	4.2	75.0
100	3	4.2	4.2	79.2
101	2	2.8	2.8	81.9
102	2	2.8	2.8	84.7
103	1	1.4	1.4	86.1
105	1	1.4	1.4	87.5
106	1	1.4	1.4	88.9
107	1	1.4	1.4	90.3
108	2	2.8	2.8	93.1
111	1	1.4	1.4	94.4
112	1	1.4	1.4	95.8
114	2	2.8	2.8	98.6
115	1	1.4	1.4	100.0
Total	72	100.0	100.0	

## 2. Minat

### Statistics

X2

N	Valid	72
	Missing	0
Mean		57.17
Std. Error of Mean		.372
Median		58.00
Mode		58
Std. Deviation		3.158
Variance		9.972
Range		15
Minimum		49
Maximum		64
Sum		4116

X2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	49	1	1.4	1.4	1.4
	50	2	2.8	2.8	4.2
	51	1	1.4	1.4	5.6
	52	2	2.8	2.8	8.3
	53	2	2.8	2.8	11.1
	54	7	9.7	9.7	20.8
	55	6	8.3	8.3	29.2
	56	5	6.9	6.9	36.1
	57	9	12.5	12.5	48.6
	58	11	15.3	15.3	63.9

59	9	12.5	12.5	76.4
60	9	12.5	12.5	88.9
61	4	5.6	5.6	94.4
62	1	1.4	1.4	95.8
63	2	2.8	2.8	98.6
64	1	1.4	1.4	100.0
Total	72	100.0	100.0	

### 3. Prestasi Belajar

#### Statistics

X3

N	Valid	72
	Missing	0
Mean		3.5753
Median		3.5800
Mode		3.46 <sup>a</sup>
Std. Deviation		.08801
Minimum		3.42
Maximum		3.84
Sum		257.42

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

X3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3.42	1	1.4	1.4	1.4
	3.44	1	1.4	1.4	2.8
	3.46	8	11.1	11.1	13.9
	3.48	5	6.9	6.9	20.8
	3.5	1	1.4	1.4	22.2
	3.52	8	11.1	11.1	33.3
	3.54	8	11.1	11.1	44.4
	3.56	2	2.8	2.8	47.2
	3.58	7	9.7	9.7	56.9
	3.6	7	9.7	9.7	66.7
	3.62	7	9.7	9.7	76.4
	3.64	6	8.3	8.3	84.7

3.66	2	2.8	2.8	87.5
3.68	2	2.8	2.8	90.3
3.7	1	1.4	1.4	91.7
3.72	3	4.2	4.2	95.8
3.74	1	1.4	1.4	97.2
3.82	1	1.4	1.4	98.6
3.84	1	1.4	1.4	100.0
Total	72	100.0	100.0	

#### 4. Kesiapan menjadi Guru yang Profesional

##### Statistics

Y

N	Valid	72
	Missing	0
Mean		49.85
Std. Error of Mean		.534
Median		49.00
Mode		45
Std. Deviation		4.531
Variance		20.526
Range		18
Minimum		41
Maximum		59
Sum		3589

Y

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	41	1	1.4	1.4	1.4
	42	1	1.4	1.4	2.8
	43	1	1.4	1.4	4.2
	44	3	4.2	4.2	8.3
	45	9	12.5	12.5	20.8
	46	8	11.1	11.1	31.9
	47	2	2.8	2.8	34.7
	48	5	6.9	6.9	41.7
	49	8	11.1	11.1	52.8
	50	4	5.6	5.6	58.3
	51	3	4.2	4.2	62.5
	52	6	8.3	8.3	70.8
	53	5	6.9	6.9	77.8

54	1	1.4	1.4	79.2
55	5	6.9	6.9	86.1
56	3	4.2	4.2	90.3
57	3	4.2	4.2	94.4
58	2	2.8	2.8	97.2
59	2	2.8	2.8	100.0
Total	72	100.0	100.0	

### LAMPIRAN 3

### HASIL UJI NORMALITAS

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	Y
N		72	72	72	72
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	94.1250	57.1667	89.4472	49.8472
	Std. Deviation	8.43189	3.15782	2.22641	4.53052
Most Extreme Differences	Absolute	.117	.118	.109	.122
	Positive	.117	.074	.109	.122
	Negative	-.098	-.118	-.065	-.081
Kolmogorov-Smirnov Z		.991	1.001	.927	1.031
Asymp. Sig. (2-tailed)		.280	.269	.357	.238

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated of data

**LAMPIRAN 4**

**HASIL UJI LINEARITAS**

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	(Combined)	858.147	27	31.783	2.334	.006
Between Groups	Linearity	606.951	1	606.951	44.571	.000
	Deviation from Linearity	251.196	26	9.661	.709	.823
Within Groups		599.172	44	13.618		
Total		1457.319	71			

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	(Combined)	389.313	15	25.954	1.361	.199
Between Groups	Linearity	224.672	1	224.672	11.781	.001
	Deviation from Linearity	164.641	14	11.760	.617	.840
Within Groups		1068.006	56	19.072		
Total		1457.319	71			

**ANOVA Table**

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3 Between Groups (Combined)	731.929	25	29.277	1.857	.034
Linearity	165.469	1	165.469	10.493	.002
Deviation from Linearity	566.460	24	23.602	1.497	.119
Within Groups	725.390	46	15.769		
Total	1457.319	71			

## LAMPIRAN 5

### HASIL UJI MULTIKOLINEARITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF	
1	(Constant)	-38.727	16.188		-2.392	.020		
	X1	.299	.048	.557	6.258	.000	.898	1.114
	X2	.274	.128	.191	2.143	.036	.897	1.114
	X3	.501	.173	.246	2.886	.005	.977	1.023

a. Dependent Variable: Y

## LAMPIRAN 6

### HASIL UJI HETEROKEDASTISITAS

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	
	B	Std. Error	Coefficients			
1	(Constant)	-17.026	9.320		-1.827	.072
	X1	-.016	.028	-.071	-.578	.565
	X2	.102	.073	.171	1.386	.170
	X3	.170	.100	.201	1.702	.093

a. Dependent Variable: RES2

## LAMPIRAN 7

### HASIL ANALISIS REGRESI GANDA

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.719 <sup>a</sup>	.517	.496	3.21729

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	753.455	3	251.152	24.264	.000 <sup>a</sup>
	Residual	703.865	68	10.351		
	Total	1457.319	71			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-38.727	16.188		-2.392	.020
	X1	.299	.048	.557	6.258	.000
	X2	.274	.128	.191	2.143	.036
	X3	.501	.173	.246	2.886	.005

a. Dependent Variable: Y

## LAMPIRAN 8

### SUMBANGAN EFEKTIF DAN RELATIF

NO	X1	X2	X3	Y	X1.Y	X2.Y	X3.Y
1	115	62	90,5	59	6785	3658	5339,5
2	87	57	86,5	44	3828	2508	3806
3	105	57	88	48	5040	2736	4224
4	87	54	87	46	4002	2484	4002
5	96	54	86,5	44	4224	2376	3806
6	89	55	86,7	47	4183	2585	4074,9
7	89	59	86,5	46	4094	2714	3979
8	89	57	88	48	4272	2736	4224
9	93	60	88,5	50	4650	3000	4425
10	87	58	86,5	45	3915	2610	3892,5
11	87	58	87	46	4002	2668	4002
12	102	64	88	56	5712	3584	4928
13	87	53	91,5	46	4002	2438	4209
14	114	63	88,5	52	5928	3276	4602
15	93	58	88,5	55	5115	3190	4867,5
16	100	58	89,5	57	5700	3306	5101,5
17	86	60	86,5	46	3956	2760	3979
18	86	60	86,5	46	3956	2760	3979
19	95	63	88,5	49	4655	3087	4336,5
20	108	56	90	52	5616	2912	4680
21	96	60	89,7	51	4896	3060	4574,7
22	107	61	88	58	6206	3538	5104
23	114	61	91	58	6612	3538	5278
24	94	60	89,5	57	5358	3420	5101,5
25	91	54	87,5	47	4277	2538	4112,5
26	108	60	89,5	56	6048	3360	5012
27	90	57	90,5	45	4050	2565	4072,5
28	91	59	93	49	4459	2891	4557
29	86	58	88	44	3784	2552	3872
30	93	49	88,5	45	4185	2205	3982,5
31	88	58	85,5	41	3608	2378	3505,5
32	91	57	88	48	4368	2736	4224
33	97	56	91,5	52	5044	2912	4758
34	88	60	93	55	4840	3300	5115
35	106	59	96	57	6042	3363	5472
36	95	56	90,7	54	5130	3024	4897,8

37	89	55	90,5	52	4628	2860	4706
38	86	54	86,5	45	3870	2430	3892,5
39	78	58	93,5	43	3354	2494	4020,5
40	81	52	87	42	3402	2184	3654
41	90	59	91,7	49	4410	2891	4493,3
42	95	55	91	55	5225	3025	5005
43	98	54	88	49	4802	2646	4312
44	98	55	92	49	4802	2695	4508
45	112	60	91,2	55	6160	3300	5016
46	91	50	87,2	48	4368	2400	4185,6
47	103	56	91	51	5253	2856	4641
48	91	50	90,5	45	4095	2250	4072,5
49	111	58	89,5	59	6549	3422	5280,5
50	87	55	89,2	45	3915	2475	4014
51	86	60	91	49	4214	2940	4459
52	92	58	89,2	53	4876	3074	4727,6
53	102	58	86	51	5202	2958	4386
54	97	54	88	53	5141	2862	4664
55	98	56	88,5	45	4410	2520	3982,5
56	101	58	90,5	56	5656	3248	5068
57	84	55	88,5	46	3864	2530	4071
58	84	52	89,7	46	3864	2392	4126,2
59	95	61	93,2	49	4655	2989	4566,8
60	100	53	90,5	50	5000	2650	4525
61	93	57	90	53	4929	3021	4770
62	87	59	90	55	4785	3245	4950
63	97	57	89,5	49	4753	2793	4385,5
64	89	57	91	53	4717	3021	4823
65	89	54	91,2	50	4450	2700	4560
66	81	59	88,5	52	4212	3068	4602
67	101	59	90	48	4848	2832	4320
68	95	51	92	53	5035	2703	4876
69	92	57	90	45	4140	2565	4050
70	87	59	92,5	52	4524	3068	4810
71	87	61	95,5	45	3915	2745	4297,5
72	100	59	87	50	5000	2950	4350
<b>Jum</b>	<b>6777</b>	<b>4116</b>	<b>6440,2</b>	<b>3589</b>	<b>339565</b>	<b>205570</b>	<b>321267,4</b>

### Perhitungan

$$\begin{aligned}\sum X_1 &= 6777 & \sum X_1 Y &= 339565 \\ \sum X_2 &= 4116 & \sum X_2 Y &= 205570 \\ \sum X_3 &= 6440,2 & \sum X_3 Y &= 321267,4 \\ \sum Y &= 3586\end{aligned}$$

### Perhitungan $\sum xy$

$$\begin{aligned}\sum x_1 y &= \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum Y)}{N} \\ &= 339565 - \frac{(6777)(3586)}{72} \\ &= 1750,375\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_2 y &= \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum Y)}{N} \\ &= 205570 - \frac{(4116)(3586)}{72} \\ &= 398,8333\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\sum x_3 y &= \sum X_3 Y - \frac{(\sum X_3)(\sum Y)}{N} \\ &= 321267,4 - \frac{(6440,2)(3586)}{72} \\ &= 241,3194\end{aligned}$$

### Perhitungan SR

$$\begin{aligned}JK_{reg} &= b_1 \sum X_1 Y + b_2 \sum X_2 Y + b_3 \sum X_3 Y \\ &= (0,299 \times 1750,375) + (0,274 \times 398,8333) + (0,501 \times 241,3194) \\ &= 532,3621 + 109,2803 + 120,901 \\ &= 753,5435\end{aligned}$$

1. Variabel Praktik Pengalaman Lapangan (X1)

$$\begin{aligned}SR \% &= \frac{b_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{(0,299)(1750,375)}{753,5435} \times 100\% \\ &= 69,45347\%\end{aligned}$$

2. Variabel Minat (X2)

$$\begin{aligned} SR \% &= \frac{b2 \sum x2y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{(0,274)(398,8333)}{753,5435} \times 100\% \\ &= 14,50219\% \end{aligned}$$

3. Variabel Prestasi Belajar (X3)

$$\begin{aligned} SR \% &= \frac{b3 \sum x3y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{(0,501)(241,3194)}{753,5435} \times 100\% \\ &= 16,04433\% \end{aligned}$$

#### **Perhitungan SE%**

1. Variabel Praktik Pengalaman Lapangan (X1)

$$\begin{aligned} SE \% &= SR\% \times Rsquare \\ &= 69,45347\% \times 0,517 \\ &= 35,90745\% \end{aligned}$$

2. Variabel Minat (X2)

$$\begin{aligned} SE \% &= SR\% \times Rsquare \\ &= 14,50219\% \times 0,517 \\ &= 7,497634\% \end{aligned}$$

3. Variabel Prestasi Belajar (X3)

$$\begin{aligned} SE \% &= SR\% \times Rsquare \\ &= 16,04433\% \times 0,517 \\ &= 8,294921\% \end{aligned}$$

**LAMPIRAN 9**

**CROSSTAB**

**X1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	1	1.4	1.4	1.4
	Tinggi	40	55.6	55.6	56.9
	Sangat Tinggi	31	43.1	43.1	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

**Y**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	1	1.4	1.4	1.4
	Tinggi	29	40.3	40.3	41.7
	Sangat Tinggi	42	58.3	58.3	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

**X1 \* Y Crosstabulation**

			Y			Total
			Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
X1	Sedang	Count	0	1	0	1
		% of Total	.0%	1.4%	.0%	1.4%
	Tinggi	Count	1	24	15	40
		% of Total	1.4%	33.3%	20.8%	55.6%
	Sangat Tinggi	Count	0	4	27	31
		% of Total	.0%	5.6%	37.5%	43.1%
Total	Count	1	29	42	72	
	% of Total	1.4%	40.3%	58.3%	100.0%	

**X2**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	6	8.3	8.3	8.3
	5	66	91.7	91.7	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

**Y**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1.4	1.4	1.4
	4	29	40.3	40.3	41.7
	5	42	58.3	58.3	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

**X2 \* Y Crosstabulation**

		Y			Total	
		3	4	5		
X2	4	Count	0	5	1	6
		% of Total	.0%	6.9%	1.4%	8.3%
	5	Count	1	24	41	66
		% of Total	1.4%	33.3%	56.9%	91.7%
Total		Count	1	29	42	72
		% of Total	1.4%	40.3%	58.3%	100.0%

**X3**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Memuaskan	16	22.2	22.2	22.2
	Dengan Pujian	56	77.8	77.8	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

**Y**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sedang	1	1.4	1.4	1.4
	Tinggi	29	40.3	40.3	41.7
	Sangat Tinggi	42	58.3	58.3	100.0
	Total	72	100.0	100.0	

**X3 \* Y Crosstabulation**

			Y			Total
			Sedang	Tinggi	Sangat Tinggi	
X3	Sangat Memuaskan	Count	1	13	2	16
		% of Total	1.4%	18.1%	2.8%	22.2%
	Dengan Pujian	Count	0	16	40	56
		% of Total	.0%	22.2%	55.6%	77.8%
Total		Count	1	29	42	72
		% of Total	1.4%	40.3%	58.3%	100.0%